

**PENGARUH STRATEGI *LEARNING STARTS WITH A QUESTION*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IVA
DI SD NEGERI 53 DARAT SAWAH ULU KECAMATAN SEGINIM
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

JUMADI IKA PUTRA
NIM : 1516240222

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2019**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdra. Jumadi Ika Putra

NIM : 1516240222

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jumadi Ika Putra

NIM : 1516240222

Judul : "Pengaruh Strategi Learning Starts With A Question Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A Di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan "

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikianlah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bengkulu, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurlaili, M.Pd.I

NIP. 197507022000032002

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I

NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *"Pengaruh Strategi Learning Starts Witha Question Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Adi SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan"*, yang disusun oleh Jumadi Ika Putra, NIM: 1516240222, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Rabu tanggal 16 Oktober 2019, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Drs. Rizkan A. Rahman, M.Pd

NIP. 195509131983031001

Sekretaris

Zubaidah, M.Us

NIDN. 2016047202

Penguji I

Dra. Nurniswah, M.Pd

NIP. 196308231994032001

Penguji II

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I

NIP. 198504292015031007

Bengkulu, 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

MOTTO

*Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar
Karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya*
(Jumadi Ika Putra)

*Seseorang yang bertindak tanpa ilmu ibarat kepergian tanpa petunjuk,
Sudah banyak yang tahu kalau orang seperti itu sekiranya akan hancur,
Bukan selamat.*
(Hasan Al-Basri)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini dengan segala kekurangannya. Segala rasa syukur kuucapkan kepadamu ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang yang berarti di sekelilingku, yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ku persembahkan Skripsi untuk:

1. Kedua orang tuaku. Ayah Dali Sofyan, S.Pd (Alm), dan Ibu Megawati, yang telah mendidik, memberikan kasih sayang serta pengorbanan dan jerih payah kalian, sehingga aku dapat menggapai cita-cita. Kelak cita-citaku ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk ayah dan ibu.
2. Untuk kakak-kakakku: Mildi Sandri, Ns. Dapit Rosidi, S.Kep, Mirian Doni Amd.Kep. Untuk kakak-kakak iparku: Norma Yunita, Gita Lismana Putri, S.ST. Serta keponakanku: Sheloni Sapana, Zahira Dapia Tefani, dan Muhammad Anugrah. Terima kasih untuk bantuan dan semangat dari kalian semua, semoga ini menjadi awal dari kesuksesanku yang dapat membanggakan kalian.
3. Kepada Pembimbing I: Ibu Nurlaili, M.Pd, dan Pembimbing II: Bapak Abdul Aziz Mustaqim M.Pd.I. Terima kasih atas kritik dan saran yang membangun, bantuannya, nasehatnya, dan ilmu yang selama ini dilimpahkan kepadaku dengan rasa tulus dan ikhlas.
4. Seluruh Dosen yang mengajarku di IAIN Bengkulu, terima kasih untuk semua ilmu, didikan, dan pengalaman yang sangat berarti yang telah disampaikan kepadaku.
5. Almamater kebanggaanku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah merubah pola pikirku, sikap dan pribadiku menjadi yang lebih baik lagi.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumadi Ika Putra
NIM : 1516240222
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Learning Starts With a Question*
Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVA di
SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim
Kabupaten Bengkulu Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, September 2019

Saya yang menyatakan,



[Signature]
Jumadi Ika Putra
NIM. 1516240222

SURAT PERNYATAAN

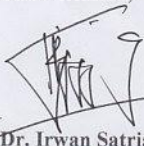
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumadi Ika Putra
NIM : 1516240222
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Strategi *Learning Stars With A Question*
Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A
Di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim
Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker>. Skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi sebesar 7,69 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui,
Tim Verifikasi,


Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, 9-~~October~~ 2019

Yang Membuat Pernyataan,


Jumadi Ika Putra
NIM. 1516240222

ABSTRAK

Jumadi Ika Putra. NIM: 1516240222. Skripsi: **“Pengaruh Strategi *Learning Starts With a Question* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan”**. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Nurlaili, M.Pd.I, 2. Abdul Aziz Mustaqim, M.Pd.I.

Kata kunci : Strategi *Learning Starts With a Question*, Hasil Belajar, Matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi *Learning Starts With a Question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*. Sampel dalam penelitian yaitu Kelas IVA sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Uji validitas data soal tes dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasi *product moment*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji komparatif (uji t). Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa dari hasil *post test* yang telah diperoleh Kelas IVA dengan nilai rata-rata sebesar 75,42 dan Kelas IVB dengan nilai rata-rata yaitu 71,58 dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh strategi *Learning Starts With a Question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, dengan hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,47 > 2,00$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Strategi *Learning Starts With a Question* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan”**.

Tujuan penyusunan Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Dalam menyusun Skripsi ini, penulis tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, Rektor IAIN Bengkulu, atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Nurlaili, M.Pd.I, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Abdul Aziz Mustaqim, M.Pd.I, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dosen IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus ini.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
7. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Siswa-siswi Kelas IV SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, yang telah bersedia menjadi responden dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga Skripsi ini mendapat ridho dari Allah SWT dan bermanfaat bagi semua pihak, serta dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Bengkulu, Oktober 2019
Penulis,

Jumadi Ika Putra
NIM. 1516240222

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i>	9
1. Pengertian belajar	9
2. Pengertian strategi <i>Learning Starts With A Question</i>	11
3. Langkah-langkah strategi <i>Learning Starts With A Question</i>	15
4. Kelebihan dan kekurangan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>	16
B. Hasil Belajar	17
1. Pengertian hasil belajar	17

2. Jenis-jenis hasil belajar	18
C. Mata Pelajaran Matematika	20
1. Pengertian matematika	20
2. Tujuan pembelajaran berhitung	21
D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	22
E. Hipotesis Penelitian	27
F. Kerangka Berpikir	28

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Setting Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	43
B. Deskripsi Data Penelitian Kelas Eksperimen	46
C. Deskripsi Data Penelitian Kelas Kontrol	53
D. Analisis Data Penelitian	59
E. Pembahasan Penelitian	64

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Hasil Ulangan Harian Kelas IV SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu	4
Tabel 2.1	Matrik Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Kisi-kisi Soal Tes	34
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Soal Tes Nomor 1	36
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Soal Tes Secara Keseluruhan	38
Tabel 4.1	Data Guru SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Tahun Ajaran 2019-2020	44
Tabel 4.2	Data Siswa SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Tahun Ajaran 2019-2020	45
Tabel 4.3	Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Tahun Ajaran 2019-2020	45
Tabel 4.4	Nilai <i>Pre Test</i> Kelas IVA (Kelas Eksperimen)	46
Tabel 4.5	Nilai <i>Post Test</i> Kelas IVA (Kelas Eksperimen)	47
Tabel 4.6	Perhitungan Mean <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Kelas IVA (Kelas Eksperimen)	48
Tabel 4.7	Kemampuan <i>Pre Test</i> Siswa Kelas IVA	49
Tabel 4.8	Frekuensi Nilai <i>Pre Test</i> Siswa Kelas IVA	50
Tabel 4.9	Kemampuan <i>Post Test</i> Siswa Kelas IVA	51
Tabel 4.10	Frekuensi Nilai <i>Post Test</i> Siswa Kelas IVA	52
Tabel 4.11	Nilai <i>Pre Test</i> Kelas IVB (Kelas Kontrol)	53
Tabel 4.12	Nilai <i>Post Test</i> Kelas IVB (Kelas Kontrol)	54
Tabel 4.13	Perhitungan Mean <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Kelas IVB (Kelas Kontrol)	55
Tabel 4.14	Kemampuan <i>Pre Test</i> Siswa Kelas IVB	56
Tabel 4.15	Frekuensi Nilai <i>Pre Test</i> Siswa Kelas IVB	57
Tabel 4.16	Kemampuan <i>Post Test</i> Siswa Kelas IVB	58
Tabel 4.17	Frekuensi Nilai <i>Post Test</i> Siswa Kelas IVB	59
Tabel 4.18	Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data dengan Chi Kuadrat	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus
- Lampiran 2. RPP Pre Test
- Lampiran 3. RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 4. RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 5. Soal-soal Uji Coba
- Lampiran 6. Soal-soal Evaluasi Post Test
- Lampiran 7. Foto-foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8. SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11. Surat Pernyataan Teman Sejawat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai peserta didik.¹

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.²

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), h. 63.

² Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h. 1.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar-mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekadar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukasi. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Proses belajar mengajar mempunyai makna dan pengertian yang lebih luas daripada pengertian mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang.³

Dalam pendidikan saat ini, guru seringkali mendapatkan kesulitan dalam proses pembelajaran matematika. Misalnya, siswa merasa bosan ketika pembelajaran matematika berlangsung karena tidak ada yang membuat mereka semangat dalam pembelajaran tersebut. Hal ini menyebabkan kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran, apalagi pada pelajaran matematika yang dianggapnya sulit. Meskipun matematika sudah diberikan sejak dini, tetapi hasil dari pembelajaran tersebut belum bisa maksimal dengan hasil yang sangat memuaskan. Keanekaragaman kemampuan yang

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4.

ada pada siswa adalah salah satu hal yang mengakibatkan mereka kesulitan belajar sehingga tingkat penguasaan belajar berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya. Adanya tingkat penguasaan materi yang berbeda, maka akan berbeda pula dalam ketuntasan belajar mereka. Sehingga baik siswa yang cepat belajarnya maupun yang lambat dalam belajarnya akan mengalami kesulitan belajar.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran matematika. Dalam mengajar, guru jarang menggunakan metode yang bervariasi, karena mereka menyadari bahwa semua metode ada kelebihan dan ada kekurangannya. Penggunaan satu macam metode cenderung menghasilkan kegiatan belajar-mengajar yang membosankan bagi anak didik, jalannya proses pengajaran pun tampak kaku. Anak didik kurang bergairah dalam belajar. Kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Kondisi semacam ini sungguh tidak menguntungkan bagi guru maupun bagi siswa. Guru mendapatkan kegagalan dalam menyampaikan pesan-pesan keilmuan dan anak didik pun dirugikan karena kurang mendapat pengetahuan. Ini berarti metode tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.⁴

Begitu pun yang terjadi di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan observasi awal penulis

⁴ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta : Teras, 2009), h. 79.

ketika mengamati proses pembelajaran matematika di Kelas IV bahwa kebanyakan dari siswa kurang antusias dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru. Sebagian besar siswa sibuk mengobrol dengan temannya, ada siswa yang terlihat bingung dalam mengerjakan soal-soal latihan tersebut, ada siswa yang tidak peduli dengan tugas tersebut, akan tetapi hanya sedikit siswa yang sibuk mengerjakan soal-soal tersebut. Hal ini terjadi dikarenakan kebanyakan dari siswa belum mengerti terhadap penjelasan dari guru tentang pelajaran matematika.⁵

Menurut salah satu guru Kelas IV SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, permasalahan lain yang muncul akibat kurangnya siswa memahami pelajaran matematika yaitu rendahnya hasil belajar matematika para siswa. Hal tersebut terbukti dengan melihat data hasil ulangan siswa Kelas IV pada pelajaran matematika, dimana terjadi taraf ketuntasan belajar yang rendah pada pelajaran matematika.⁶

Tabel 1.1
Data Hasil Ulangan Harian Kelas IV
SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim
Kabupaten Bengkulu Selatan

Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Memperoleh Nilai ≥ 70	Prosentase Tuntas Belajar	Prosentase Tidak Tuntas Belajar
24	14 siswa	58 %	42 %

Ket : Arsip Guru Matematika Kelas IV SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan

⁵ Observasi pada tanggal 10 Desember 2018.

⁶ Wawancara pada tanggal 10 Desember 2018.

Oleh karena guru Kelas IV SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan belum menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan kreatif pada pelajaran matematika, sehingga menimbulkan permasalahan-permasalahan pada proses pembelajaran matematika, untuk itu penulis ingin menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan kreatif yaitu strategi *learning starts with a question* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul: “Pengaruh Strategi *Learning Starts With a Question* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Belum maksimalnya penerapan metode pembelajaran di Kelas IV.
2. Dalam proses pembelajaran, masih ada siswa sibuk mengobrol dan bercanda dengan kawannya.
3. Siswa kurang antusias dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru.
4. Hasil belajar yang rendah pada pelajaran matematika di Kelas IV.
5. Terjadi taraf ketuntasan belajar yang rendah pada pelajaran matematika yakni belum mencapai nilai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian dilakukan hanya pada hasil belajar siswa Kelas IV pada pelajaran matematika dalam aspek kognitif di Semester I.
2. Materi pelajaran dibatasi pada pokok bahasan operasi hitung bilangan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: apakah ada pengaruh strategi *Learning Starts With a Question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu: untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi *Learning Starts With a Question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Memberikan informasi tentang cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses belajar-mengajar matematika siswa di Kelas IV Sekolah Dasar, terutama dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Learning Starts With A Question*, sehingga menambah khasanah ilmu pendidikan dasar, khususnya pada mata pelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat yang diperoleh siswa

- 1) Siswa akan merasa senang terhadap pelajaran matematika.
- 2) Prestasi siswa diharapkan akan meningkat.
- 3) Siswa mampu dan terampil dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan pelajaran matematika.

b. Manfaat yang diperoleh guru

- 1) Guru akan memiliki kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif.
- 2) Guru semakin kreatif dalam pengembangan materi pelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan guru untuk lebih menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Sekolah mendapat masukan dan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran yang inovatif.

- 2) Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas sehingga meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question*

1. Pengertian belajar

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Namun, realitas yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat tidaklah demikian. Belajar dianggapnya properti sekolah. Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas sekolah. Sedangkan besar masyarakat menganggap belajar di sekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Anggapan tersebut tidak seluruhnya salah, sebab seperti dikatakan Reber, belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan.⁷

Menurut Oemar Hamalik, belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi belajar merupakan langkah-langkah atau prosedur yang harus ditempuh.⁸ Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.⁹ Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h. 3.

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 29.

⁹ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 7.

dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.

Dalam pengertian yang umum dan sederhana, belajar seringkali diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan. Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Kemampuan orang untuk belajar menjadi ciri penting yang membedakan jenisnya dari jenis-jenis makhluk yang lain. Dalam konteks ini seseorang dikatakan belajar bilamana terjadi perubahan, dari sebelumnya tidak mengetahui sesuatu menjadi mengetahui.¹⁰

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu-ragu menjadi yakin, dan dari tidak sopan menjadi sopan. Kriteria keberhasilan dalam belajar diantaranya ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh, menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹

Sedangkan dalam perspektif kenabian, belajar adalah proses meraih ilmu dan pengetahuan, yang kerjanya di bawah bimbingan ketuhanan melalui qalbu, inderawi, akal pikir, jiwa, dan gerak aktifitas

¹⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 38.

¹¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009),

fisik. Dan kerja itu akan menghasilkan berbagai hal secara empirik serta akan memberikan perubahan pada pola berkeyakinan, berpikir, bersikap, berperilaku, bertindak, dan berpenampilan. Inti dari pengertian belajar dalam perspektif ini adalah meraih pemahaman, pengalaman apa yang telah dipahami, dan merasakan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik sebagai buah-buah pengalamannya.¹²

2. Pengertian strategi *Learning Starts With A Question*

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat 2 (dua) jenis pendekatan, yaitu: 1) Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*), dan 2) Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).¹³

Lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 41 tahun 2007 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses

¹² Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Psikologi Kenabian*, (Yogyakarta : Beranda Publising, 2007), h. 468.

¹³ Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 5.

pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Salah satu elemen dalam RPP adalah media dan sumber belajar. Berdasarkan hal tersebut maka guru diharapkan dapat memanfaatkan atau bahkan merancang strategi pembelajaran aktif sebagai upaya meningkatkan mutu proses agar tercapai minimal sesuai dengan standar yang sudah diatur di atas. Dengan memperhatikan mutu proses pembelajaran maka akan diikuti oleh hasil belajar siswa yang baik pula.¹⁴

Dari pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan selanjutnya diturunkan ke dalam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan, artinya bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari strateginya, pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam 2 (dua) bagian pula, yaitu: 1) *Exposition-discovery learning*, dan 2) *Group-individual learning*.¹⁵

Strategi pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka secara aktif menggunakan otak, baik

¹⁴ Alimni, *Penerapan Pendekatan Deepdialogue And Critical Thinking (DD & CT) untuk Meningkatkan Mutu Proses dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 20 Kota Bengkulu*, Jurnal An-Nizom, Vol. 2, No. 2, Agustus 2017, h. 230.

¹⁵ Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar ...*, h. 5.

untuk menemukan ide pokok dari materi kuliah, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.¹⁶

Menurut Hisyam Zaini, jenis-jenis strategi pembelajaran aktif yaitu: 1) *Critical Incident* (Pengalaman Penting); 2) *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran); 3) Teks Acak; 4) *Reading Guide* (Panduan Membaca); 5) *Group Resume* (Resume Kelompok); 6) Prediksi Kawan; 7) *Assessment Search* (Menilai Kelas); 8) *Questions Students Have* (Pertanyaan Dari Siswa); 9) *Instant Assessment* (Penilaian Instan); 10) *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan); 11) *True Or False* (Benar Apa Salah); 12) Benar Salah Berantai; 13) *Inquiring Minds Want To Know* (Bangkitkan Minat); 14) *Listening Teams* (Tim Pendengar); 15) *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing); 15) *Synergetic Teaching* (Pengajaran Sinergis); 16) *Guided Teaching* (Panduan Mengajara); 17) *Active Debate* (Debat Aktif); 18) *Point-counterpoint* (Debat Pendapat); 18) *Reading Aloud* (Membaca Keras); 19) *Learning Starts With A Question* (Pelajaran Dimulai Dengan Pertanyaan); 20) *Plantet Questions* (Pertanyaan Rekayasa); 21)

¹⁶ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008), h. xiv.

Information Search (Mencari Info); 22) *Card Sort* (Sortir Kartu); 23) *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kepala); 24) *Team Quiz* (Quiz Kelompok); 25) *Jigsaw Learning* (Belajar Model Jigsaw); 26) *Snow Balling* (Bola Salju); 27) *Everyone Is A Teacher Here* (Semua Bisa Jadi Guru); 28) *Peer Lessons* (Belajar Dari Teman); 29) *Learning Contract* (Kontrak Nilai); 30) *Index Card Match* (Mencari Pasangan); 31) *Giving Question And Getting Answers* (Memberi Pertanyaan Dan Menerima Jawaban); 32) *Crossword Puzzle* (Teka-teki silang); 33) *Physical Self-assessment* (Mempersiapkan Diri Dalam Kelompok); 34) *Keep On Learning* (Belajar Terus); 35) *Modeling The Way* (Membuat Contoh Praktek); 36) *Billboard Ranking* (Urutan Nilai Luhur); 37) *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu); 38) *Practice-rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan); 39) *Lightening The Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar); 40) *Bermain Jawaban*; 41) *The Learning Cell* (Sel Belajar); 42) *Metode Ceramah*; 43) *Role-play*; dan 44) *Diskusi*.¹⁷

Berdasarkan jenis-jenis strategi pembelajaran aktif di atas yang dikemukakan oleh Hisyam Zaini, maka pada penelitian ini penulis akan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts with a Questions* (pelajaran dimulai dengan pertanyaan).

Strategi pembelajaran *Learning Starts with a Questions (LSQ)* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan terus bertanya daripada hanya menerima apa yang disampaikan

¹⁷ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif ...*, h. 2.

guru. Kemampuan yang dapat dicapai siswa melalui strategi *Learning Starts With A Questions* antara lain kemampuan penerima (*receiving*) dengan mengikuti dan mematuhi suatu instruksi, berpartisipasi dalam diskusi melalui kegiatan membuat dan menanggapi suatu pertanyaan (*responding*), menilai (*valuing*) dengan mendukung atau menentang suatu gagasan, berdiskusi bersama kelompok dengan merumuskan dan mendiskusikan permasalahan (*organization*), dan kemampuan mencari penyelesaian suatu masalah (*characterization*). Pembelajaran *Learning Starts with A Questions* merupakan salah satu metode dalam strategi pembelajaran aktif yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.¹⁸

3. Langkah-langkah strategi *Learning Starts With A Question*

Langkah-langkah metode *Learning Start With a Question* (LSQ), yaitu:

- a. Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Dalam hal ini bacaan tidak harus difotokopi kemudian dibagi kepada peserta didik, akan tetapi dapat dilakukan dengan memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau yang tidak detail, atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan dengan berbeda-beda.

¹⁸ Suchriani, *Efektifitas Penerapan Learning Start With A Question dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto*, Skripsi, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2010), h. 18.

- b. Minta peserta didik untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman.
- c. Minta peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.
- d. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- e. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
- f. Sampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹⁹

4. Kelebihan dan kekurangan strategi *Learning Starts With A Question*

Adapun kelebihan strategi *Learning Star With a Question*, sebagai berikut:

- a. Sederhana, relatif mudah diterapkan
- b. Dapat dikembangkan sendiri oleh guru karena sifatnya sederhana
- c. Cocok digunakan pada mata pelajaran matematika
- d. Siswa dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki serta keberaniannya dalam mengemukakan pendapat.

Akan tetapi selain mempunyai kelebihan metode pembelajaran ini juga mempunyai kekurangan. Kekurangan strategi *Learning Start With a*

¹⁹ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif ...*, h. 44.

Question yaitu guru menyiapkan fotocopy materi yang akan dipelajari apabila siswa tidak mempunyai buku panduan/buku pelajaran.²⁰

B. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.²¹ Hasil dalam perspektif pendidikan dinamai sebagai penguasaan terhadap beberapa indikator pada setiap Kompetensi Dasar (KD) yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan kata lain, siswa dianggap berhasil apabila memiliki kecakapan hidup (*life skills*) pada setiap bidang studi, yang kemudian dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengetahuan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Pengukuran hasil belajar didasarkan pada 3 (tiga) domain pokok yaitu, domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

²⁰ Suchriani, *Efektifitas Penerapan Learning Start With A Question*, h. 20.

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22.

2. Jenis-jenis hasil belajar

Benyamin Bloom, sebagaimana dikutip Nana Sudjana, secara garis besar membagi hasil belajar menjadi 3 (tiga) ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yang terdiri dari 6 (enam) aspek tipe hasil belajar, yaitu :

1) Pengetahuan hafalan yaitu pengetahuan yang sifatnya faktual.

Tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya.

2) Pemahaman yaitu kemampuan menangkap. Maksudnya kemampuan menangkap makna dari suatu konsep, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya.

3) Aplikasi (penerapan) yaitu kesanggupan menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Misalnya memecahkan persoalan dengan rumus tertentu.

4) Analisis yaitu usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.

5) Sintesis yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.

b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti :

perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, diantaranya :

- 1) *Receiving* atau *attending*, yaitu semacam kepekaan menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi dan gejala.
- 2) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- 3) *Valuing* atau penilaian, yaitu berhubungan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- 4) Organisasi yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lainnya, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang dapat mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah psikomotoris. Hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada 6 (enam) tingkatan keterampilan, yaitu :

- 1) Gerakan *reflex* (keterampilan pada gerakan tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.

- 3) Kemampuan *perceptual*, termasuk didalamnya membedakan visual, adaptif, dan motorik.
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non verbal seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.²²

C. Mata Pelajaran Matematika

1. Pengertian matematika

Matematika adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi, yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.²³

Dalam matematika terdapat nilai konsistensi dalam berpikir logis, pemahaman aksioma kemudian mencari penyelesaian melalui pengenalan terhadap kemungkinan yang ada (semua probabilitas) lalu mengeliminasi sejumlah kemungkinan yang pasti akan membawa kepada

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, h. 22-31.

²³ I Made Kusumawinata, "*Pemanfaatan Media Permainan Kartu Angka dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika dalam Operasi Hitung Bilangan Cacah di SD*", Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009), h. 41.

jawaban yang benar. Dari sini ada pengenalan probabilitas, ada eliminasi probabilitas, ada konklusi yang menunjukkan jalan yang pasti akan menuju kepada suatu jawaban yang benar.²⁴

2. Tujuan pembelajaran berhitung

Menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, proses pengajaran (*ta'lim*) mengarah pada aspek kognitif seperti pengajaran pada mata pelajaran Matematika. Dalam QS. an-Nahl/16 : 125, sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*²⁵

Pengajaran pada ayat tersebut mencakup teoritis dan praktis, sehingga peserta didik memperoleh kebijakan dan kemahiran melaksanakan hal-hal yang mendatangkan manfaat dan menampik kemudharatan. Pengajaran ini juga mencakup ilmu pengetahuan dan *al-hikmah* (bijaksana). Guru matematika hendaknya berusaha mengajarkan *al-hikmah* matematika yaitu pengajaran nilai kepastian dan ketepatan dalam mengambil sikap dan tindakan dalam kehidupannya, yang dilandasi oleh pertimbangan yang rasional dan perhitungan yang matang.

²⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), h. 296.

²⁵ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 378.

Ini menjadi suatu usaha untuk menguk *sunatullah* dalam alam semesta melalui pelajaran matematika.²⁶

D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian terdahulu digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, untuk itu penulis mengambil referensi yang berasal dari penelitian terdahulu berupa skripsi dari penulis lain, yaitu:

Pertama, Skripsi yang disusun oleh Agus Salifin, yang berjudul: *“Perbedaan Hasil Belajar Matematika antara Pembelajaran yang Menggunakan Strategi Think-Talk-Write dengan Strategi Konvensional pada Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu”*.²⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar matematika antara yang menggunakan strategi *Think Talk Write* dengan strategi konvensional ?

Sedangkan hasil penelitiannya, yaitu: berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar matematika antara yang menggunakan strategi *Think Talk Write* dengan strategi konvensional. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai dari posttest yang lebih tinggi dari nilai pretest pada kelas eksperimen. Selain itu pada independent t-test post test menunjukkan bahwa nilai t-obtained adalah 5,72

²⁶ Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 19.

²⁷ Agus Salifin, *Perbedaan Hasil Belajar Matematika antara Pembelajaran yang Menggunakan Strategi Think-Talk-Write dengan Strategi Konvensional pada Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu*, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2014.

% lebih tinggi dari nilai kritis t-table 1,980 dan itu berarti H₀ diterima. Dalam proses pembelajarannya peserta didik pada kelas eksperimen terlihat lebih aktif, bersemangat, dan suasana kelas menjadi lebih hidup.

Perbedaan penelitian skripsi di atas dengan penelitian ini yaitu: bahwa penelitian di atas meneliti tentang perbedaan hasil belajar matematika antara pembelajaran yang menggunakan strategi *think-talk-write* dengan strategi konvensional pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh strategi *learning starts with a question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Kedua, Skripsi yang disusun oleh Rahma Nurhakim, yang berjudul “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran Matematika Melalui Keterampilan Bertanya di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu*”.²⁸ Dimana dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu: bagaimana guru menerapkan keterampilan bertanya dalam kegiatan belajar-mengajar sebagai upaya meningkatkan kreativitas siswa melalui keterampilan bertanya pada mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu ?

Sedangkan hasil penelitiannya, yaitu bahwa upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kreativitas siswanya pada mata pelajaran matematika khusus materi pokok bangun dasar adalah : 1) Guru memberikan stimulus (rangsangan) agar siswanya dapat merespon dengan baik pelajaran

²⁸ Rahma Nurhakim, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran Matematika Melalui Keterampilan Bertanya di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu*, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2013.

matematika dengan materi bangun datar yang telah guru ajarkan; 2) Guru mengembangkan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan memanfaatkan media pembelajaran seperti media *micro flash*, power point dan media tiga dimensi; 3) Guru mengadakan kuis di akhir pelajaran dan memberikan penilaian dari kuis yang telah dilaksanakan.

Perbedaan penelitian skripsi di atas dengan penelitian ini yaitu: bahwa penelitian di atas meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran matematika melalui keterampilan bertanya di Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh strategi *learning starts with a question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Nur Halimah Mazidah, yang berjudul: "*Penggunaan Model Pembelajaran Broken Square untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas 5c SD Negeri 16 Kota Bengkulu*". Dimana dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu: bagaimana penggunaan model pembelajaran *broken square* pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5c di SD Negeri 16 Kota Bengkulu ?²⁹

Sedangkan hasil penelitiannya, yaitu: penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada Siklus I dan Siklus II untuk menerapkan model pembelajaran *broken square* pada pelajaran matematika tentang operasi

²⁹Nur Halimah Mazidah, *Penggunaan Model Pembelajaran Broken Square untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas 5c SD Negeri 16 Kota Bengkulu*, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2018.

hitung bilangan bulat terbukti telah meningkatkan motivasi belajar siswa, hal tersebut terlihat dari peningkatan prosentase motivasi belajar siswa, yaitu pada Siklus I prosentase motivasi belajar siswa yaitu : tanggapan siswa 67,44 %, perhatian siswa 90,70 %, perasaan siswa 81,40 %, semangat siswa 76,74 %, dan tanggung jawab siswa 67,44 %. Kemudian pada Siklus II prosentase motivasi belajar siswa meningkat menjadi yaitu: tanggapan siswa 90,70 %, perhatian siswa 100 %, perasaan siswa 100 %, semangat siswa 100 %, dan tanggung jawab siswa 90,70 %. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *broken square* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas 5c SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

Penerapan model pembelajaran *broken square* pada pelajaran matematika tentang operasi hitung bilangan bulat di kelas 5c SD Negeri 16 Kota Bengkulu, yaitu bahwa dalam proses pembelajaran para siswa dalam satu kelompok bersama-sama mengerjakan soal latihan matematika dengan menyatukan potongan-potongan kertas origami (yang telah dibentuk menjadi jenis-jenis bangun datar seperti lingkaran, segitiga, persegi panjang, dan sebagainya) yang telah berisikan potongan-potongan soal latihan tentang operasi hitung bilangan bulat untuk kemudian disatukan menjadi soal latihan yang utuh, setelah itu dicari jawabannya. Setelah tugas kelompok selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya masing-masing di depan kelas. Dengan situasi pembelajaran yang melibatkan semua siswa untuk aktif belajar maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada

pelajaran matematika tentang operasi hitung bilangan bulat di kelas 5c SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

Perbedaan penelitian skripsi di atas dengan penelitian ini yaitu: bahwa penelitian di atas meneliti tentang penggunaan model pembelajaran *broken square* pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5c di Sekolah Dasar, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh strategi *learning starts with a question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Tabel 2.1
Matrik Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Agus Salifin Skripsi yang berjudul: <i>"Perbedaan Hasil Belajar Matematika antara Pembelajaran yang Menggunakan Strategi Think-Talk-Write dengan Strategi Konvensional pada Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu"</i> .	1. Kedua Skripsi sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. Kedua Skripsi sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa 3. Kedua Skripsi sama-sama meneliti pelajaran matematika	1. Perbedaan pada metode pelajaran yang diteliti. Penelitian Agus meneliti tentang strategi <i>Think-Talk-Write</i> , sedangkan penulis meneliti tentang strategi <i>learning starts with a question</i> .
2.	Rahma Nurhakim, Skripsi yang berjudul: <i>"Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran Matematika Melalui Keterampilan Bertanya di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu"</i> .	1. Kedua Skripsi sama-sama meneliti tentang pelajaran matematika.	1. Perbedaan pada metode penelitian. Penelitian Rahma menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. 2. Perbedaan pada fokus penelitian. Penelitian Rahma meneliti tentang kreativitas siswa, sedangkan penulis meneliti tentang hasil belajar siswa.

3.	Nur Halimah Mazidah, Skripsi yang berjudul: “ <i>Penggunaan Model Pembelajaran Broken Square untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas 5c SD Negeri 16 Kota Bengkulu</i> ”.	1. Kedua Skripsi sama-sama meneliti tentang pelajaran matematika	1. Perbedaan pada metode penelitian. Penelitian Nur menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. 2. Perbedaan pada fokus penelitian. Penelitian Nur meneliti tentang motivasi belajar siswa, sedangkan penulis meneliti tentang hasil belajar siswa. 3. Perbedaan pada metode pelajaran yang diteliti. Penelitian Nur meneliti tentang model <i>broken square</i>, sedangkan penulis meneliti tentang strategi <i>learning starts with a question</i>.
----	---	--	--

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

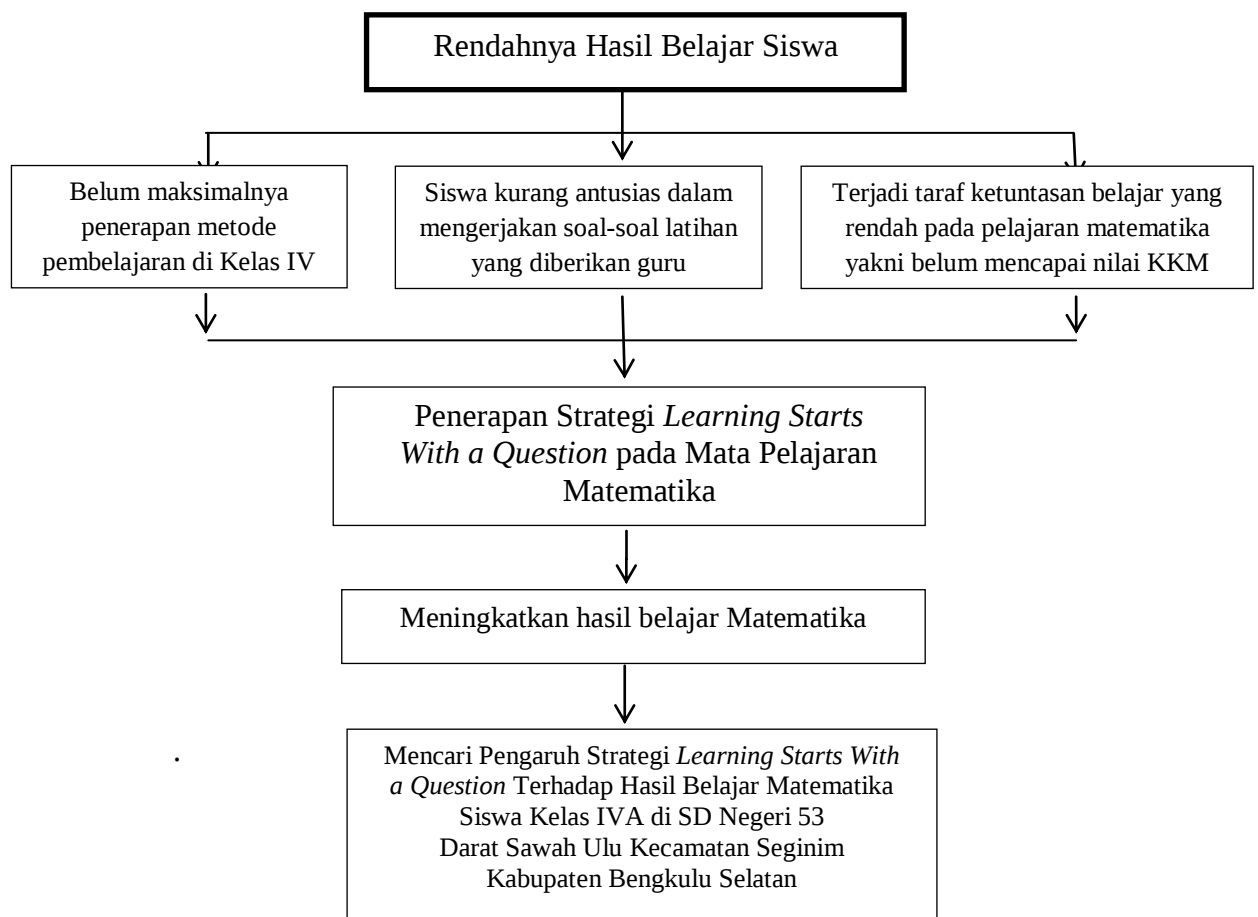
Ha : Terdapat pengaruh Strategi *Learning Starts With a Question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Strategi *Learning Starts With a Question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka kajian teoritis yang peneliti susun dalam penelitian ini, sebagai berikut: salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran matematika. Dalam mengajar, guru jarang menggunakan metode yang bervariasi, karena mereka menyadari bahwa semua metode ada

kelebihan dan ada kekurangannya. Penggunaan satu macam metode cenderung menghasilkan kegiatan belajar-mengajar yang membosankan bagi anak didik dikarenakan kurang mengaktifkan siswa dalam belajar, jalannya proses pengajaran pun tampak kaku, sehingga anak didik kurang bersemangat dalam belajar. Kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Kondisi semacam ini sungguh tidak menguntungkan bagi guru maupun bagi siswa. Guru mendapatkan kegagalan dalam menyampaikan pesan-pesan keilmuan dan anak didik pun dirugikan karena kurang mendapat pengetahuan. Ini berarti metode tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Begitu pun yang terjadi di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Pada proses pembelajaran matematika di Kelas IV, kebanyakan siswa kurang antusias dalam belajar dan mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru. Hal ini terjadi dikarenakan siswa belum mengerti terhadap penjelasan dari guru. Permasalahan lain yang muncul akibat kurangnya siswa memahami pelajaran matematika yaitu rendahnya hasil belajar matematika para siswa.

Strategi pembelajaran *Learning Starts with a Questions (LSQ)* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan terus bertanya daripada hanya menerima apa yang disampaikan guru. Kemampuan yang dapat dicapai siswa melalui strategi *Learning Starts With A Questions* antara lain kemampuan penerima (*receiving*) dengan mengikuti dan mematuhi suatu instruksi, berpartisipasi dalam diskusi melalui kegiatan

membuat dan menanggapi suatu pertanyaan (*responding*), menilai (*valuing*) dengan mendukung atau menentang suatu gagasan, berdiskusi bersama kelompok dengan merumuskan dan mendiskusikan permasalahan (*organization*), dan kemampuan mencari penyelesaian suatu masalah (*characterization*). Pembelajaran *Learning Starts with A Questions* merupakan salah satu metode dalam strategi pembelajaran aktif yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka.³⁰ Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.

Pendekatan *Quasi Eksperimental Design* merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pendekatan *Quasi Eksperimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.³¹

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas IVA SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.175.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 114.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I mulai tanggal 15 Juli – 26 Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³² Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.³³ Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa Kelas IVA SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan yang berjumlah 24 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁴ Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih.³⁵ Adapun sampel dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui beberapa cara, yaitu :

³² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61.

³³ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 102.

³⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 81.

³⁵ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi ...*, h. 102-103.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁶ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung maksudnya pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.³⁷

2. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa.³⁸ Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah hasil belajar siswa mata pelajaran matematika. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan *pre test* dan *post test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pemberian perlakuan. Adapun tes yang digunakan adalah pilihan ganda dengan alternatif jawaban A, B, C dan D. Hasil belajar yang akan dibandingkan setelah pemberian perlakuan adalah hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah hasil *post test*.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif ...*, h. 205.

³⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 85.

³⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar ...*, h. 35.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan pada suatu tempat berbentuk arsip atau data lainnya yang tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.³⁹ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan dan gambar yang didapat dari tempat penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Penyusunan instrumen

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal-soal tes berupa pertanyaan tentang materi pelajaran matematika. Tes yang diberikan berupa soal *pre test* kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta soal *post test* kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

- a. Skala tes. Tes terdiri dari 25 soal latihan, jika semua soal jawabannya benar, maka siswa akan mendapatkan nilai 100.
- b. Skor tes. Tiap tes mempunyai skor 4 poin.
- c. Bentuk tes yaitu objektif dengan memakai penilaian skala *Likert*.
- d. Kisi-kisi tes, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal Tes

No	Indikator	Soal Nomor
1.	Mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2.	Mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10.	8, 9, 10, 11, 12, 13

³⁹Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi ...*, h. 101.

3.	Mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka	14, 15, 16, 17, 18, 19
4.	Menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa	20, 21, 22, 23, 24, 25

2. Uji coba instrumen

a. Uji validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.⁴⁰ Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah soal tes yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total soal tes tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk validitas soal tes adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum X.Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- N = Jumlah Subyek (banyaknya siswa)
- XY = Hasil perkalian skor X dan skor Y
- X = Skor dari tes pertama (instrumen A)
- Y = Skor dari tes kedua (instrumen B)

Peneliti menggunakan rumus di atas secara manual pada item soal tes nomor 1, sedangkan nomor lainnya diuji menggunakan SPSS 16.⁴¹ Setelah menghitung uji validitas instrumen menggunakan rumus product moment kemudian mencari df dengan rumus df, kemudian

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 167.

⁴¹ Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 155-159.

langkah selanjutnya membandingkan antara r tabel dengan r hitung. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan dinyatakan tidak valid. Begitupun sebaliknya bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima.

Validitas data pada penelitian ini menyangkut akurasi instrumen soal tes mata pelajaran matematika Kelas IV. Untuk mengetahui validitas soal-soal tes yang telah disusun, maka perlu diuji korelasinya antara skor (nilai) tiap-tiap butir soal dengan skor total soal tes tersebut. Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah soal tes mata pelajaran matematika, yang dilakukan di Kelas IV SD Negeri 169 Kabupaten Seluma dengan jumlah 29 siswa, yang merupakan kelas sampel di luar sampel penelitian ini. Peneliti melakukan uji coba di kelas tersebut dengan memberikan 30 item soal tes mata pelajaran matematika. Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut adalah hasil perhitungan masing-masing variabel yaitu :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Soal Tes Nomor 1

X	Y	X ²	Y ²	XY
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	20	1	400	20
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
0	6	0	36	0
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25

1	20	1	400	20
1	16	1	256	16
0	7	0	49	0
0	20	0	400	0
1	10	1	100	10
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	19	1	361	19
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	20	1	400	20
26	638	26	14727	605

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari :

$$\begin{aligned}
 \sum X &= 26 \\
 \sum Y &= 638 \\
 \sum X^2 &= 26 \\
 \sum Y^2 &= 14727 \\
 \sum XY &= 605
 \end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari validitas item nomor 1 tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(29)(605) - (26)(638)}{\sqrt{\{(29)(26) - (26)^2\}\{(29)(14727) - (638)^2\}}} \\
 &= \frac{17545 - 16588}{\sqrt{(754-676).(427083-407044)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{957}{\sqrt{(78).(20039)}} = \frac{957}{\sqrt{1563042}}$$

$$= \frac{957}{1250,22} = 0,765$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,765. Kemudian untuk mengetahui soal tes nomor 1 di atas dapat dikatakan valid, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus berikut :

df	= N – nr
	= 29 – 2
	= 27

Dengan melihat nilai “r” tabel *Product Moment*, dengan nilai “df” nya adalah 27 pada taraf signifikansi 5%, ternyata nilainya adalah 0,381. Sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,765, ternyata lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item soal nomor 1 dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk mengetahui item soal nomor 2 dan seterusnya akan dianalisa menggunakan SPSS versi 16, dengan hasil uji validitas soal tes secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Soal Tes secara Keseluruhan

No	Item Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	1	0,765	0,381	Valid
2	2	0,765	0,381	Valid
3	3	0,753	0,381	Valid

4	4	0,302	0,381	Tidak Valid
5	5	0,765	0,381	Valid
6	6	0,765	0,381	Valid
7	7	0,753	0,381	Valid
8	8	0,705	0,381	Valid
9	9	0,753	0,381	Valid
10	10	0,705	0,381	Valid
11	11	0,705	0,381	Valid
12	12	0,895	0,381	Valid
13	13	0,785	0,381	Valid
14	14	0,785	0,381	Valid
15	15	0,518	0,381	Valid
16	16	0,314	0,381	Tidak Valid
17	17	0,753	0,381	Valid
18	18	0,696	0,381	Valid
19	19	0,785	0,381	Valid
20	20	0,753	0,381	Valid
21	21	0,785	0,381	Valid
22	22	0,320	0,381	Tidak Valid
23	23	0,785	0,381	Valid
24	24	0,785	0,381	Valid
25	25	0,895	0,381	Valid
26	26	0,290	0,381	Tidak Valid
27	27	0,705	0,381	Valid
28	28	0,895	0,381	Valid
29	29	0,335	0,381	Tidak Valid
30	30	0,705	0,381	Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah item soal tes yang dinyatakan valid yaitu 25 item soal, sedangkan 5 item soal dinyatakan tidak valid. Untuk itu 25 item soal yang dinyatakan valid digunakan menjadi soal post test siswa dengan diurut menjadi soal nomor 1 sampai soal nomor 25.

b. Uji reliabilitas

Dalam persyaratan tes, reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana

alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁴² Pengujian reliabilitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu teknik *Alfa Cronbach*.⁴³ Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

- r_i = Reliabilitas instrumen
 k = mean kuadrat antara subyek
 $\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan
 St^2 = varians total

Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen soal tes. Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut adalah perhitungan varians total dan varians item :

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n}$$

$$Si^2 = \frac{Jki}{n} - \frac{JKs}{n}$$

Dimana :

Jki = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadrat subyek

$$St^2 = \frac{14727}{29} - \frac{(638)^2}{29^2} = 507,83 - 484 = 23,83$$

$$Si^2 = \frac{638}{29} - \frac{16565}{29^2} = 22 - 19,69 = 2,31$$

⁴² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 100.

⁴³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 365.

Jika dimasukkan dalam rumus Alfa Cronbach diperoleh :

$$\begin{aligned}r_i &= \frac{29}{29-1} \cdot \left\{1 - \frac{2,31}{23,83}\right\} \\&= \frac{29}{28} \cdot \{1 - 0,0969\} \\&= 1,036 \cdot 0,9031 = 0,94\end{aligned}$$

Dengan melihat tabel “r” *product moment* ternyata dengan “df” sebesar 27 pada taraf signifikan 5% nilainya sebesar 0,381 dan untuk itu pada taraf signifikan 1% maka nilainya sebesar 0,87. Dengan demikian hasil dari r_i yaitu 0,94 yang lebih besar dari koefisien “r” tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka dapat dinyatakan bahwa soal tes ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji prasyarat analisis statistik

- a. Uji normalitas data, dengan menggunakan uji chi kuadrat, rumusnya sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

Jika $X^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Jika $X^2 \text{ hitung} \geq X^2 \text{ tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal.

- b. Uji homogenitas data, dengan rumusnya sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen.⁴⁴

2. Teknik analisis data

Teknik analisis dengan menggunakan rumus *Separated Varians*, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

S = Simpangan baku sampel

S^2 = Varians sampel

N = Jumlah anggota sampel.⁴⁵

⁴⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 102.

⁴⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 122.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 53 Bengkulu Selatan.
Alamat : Jalan Seginim, Kelurahan Darat Sawah Ulu, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan. Tahun berdiri : 1982. Tahun beroperasi : 2009. NPSN : 10701098. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah. Email : milismi@yahoo.com. Kepala Sekolah : Yohaniah.⁴⁶

2. Visi dan Misi SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan

- a. Visi Sekolah

“Terwujudnya siswa yang cerdas, kreatif, terampil, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berbudi luhur”.

- b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Disiplin dalam menyelenggarakan pendidikan.
- 3) Melaksanakan kurikulum dengan penuh semangat.
- 4) Meningkatkan mutu pendidikan menjadi siswa yang cerdas terampil dan berkepribadian.

⁴⁶ Arsip SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2019.

5) Mengutamakan tugas pendidikan daripada kepentingan pribadi.

c. Faktor Pendukung Sekolah

1) Minat dan antusias siswa SD Negeri 53 Kabupaten Bengkulu Selatan pendidikan cukup tinggi.

2) Proyeksi siswa untuk tahun ajaran 2020/2021 akan bertambah, dan selalu meningkat secara signifikan setiap tahun.

3) Partisipasi siswa untuk mengikuti berbagai lomba dan kegiatan non akademik lainnya cukup tinggi.⁴⁷

3. Data Guru SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan

Data Guru SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim pada tahun ajaran 2019-2020, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim
Tahun Ajaran 2019-2020

Keterangan	Guru Kelas	Guru Agama	Guru Penjaskes	Jumlah
Guru PNS	7	-	-	7
Guru Bantu	-	-	-	-
Guru Honda	-	-	-	-
Guru Honor Komite	5	3	3	11
TKS	-	-	-	-
Jumlah	12	2	2	18

Sumber : Arsip SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2019.

⁴⁷ Arsip SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2019.

4. Data Siswa SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim
Kabupaten Bengkulu Selatan

Tabel 4.2
Data Siswa SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim
Tahun Ajaran 2019-2020

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	21	22	43
2	II	25	23	48
3	III	27	23	50
4	IV	28	20	48
5	V	16	22	38
6	VI	23	17	40
Jumlah		140	127	267

Sumber : Arsip SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten
Bengkulu Selatan tahun 2019.

5. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan
Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu
Tahun Ajaran 2019-2020

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Sedang		Rusak		Jmlh	Luas (m2)
		Jmlh	Luas (m2)	Jmlh	Luas (m2)	Jmlh	Luas (m2)		
1	R. Teori/Kelas	12	280m2	-	-	-	-	-	-
2	Ruang Perpustakaan	1	108m2	-	-	-	-	-	-
3	R. Pramuka	1	108m2	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Kepsek	1	36m2	-	-	-	-	-	-
5	Ruang Guru	1	280m2	-	-	-	-	-	-
6	Rumah Penjaga	1	36m2	-	-	-	-	-	-
7	KM/WC Guru	2	12m2	-	-	-	-	-	-
8	KM/WC Murid	6	12m2	-	-	-	-	-	-
9	Kantin Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Gudang	1	36m2	-	-	-	-	-	-
Jumlah		26	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Arsip SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten
Bengkulu Selatan tahun 2019.

B. Deskripsi Data Penelitian Kelas Eksperimen

1. Data Hasil *Pre test* dan *Post test* Kelas IVA

Di bawah ini hasil penelitian yaitu hasil nilai *pre test* siswa Kelas IVA SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagai kelas eksperimen, yaitu :

Tabel 4.4
Nilai *Pre Test* Kelas IVA (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	<i>Pre Test</i>
1	Daffa	48
2	Derby	56
3	Deon	60
4	Dian Kartika	52
5	Fariz Ali Elviando	68
6	Fadel	72
7	Gio	64
8	Junaidi	72
9	Kenken	52
10	Luki	40
11	Marsel Landira	80
12	M. Fernandes	40
13	Mutia Nuraziza	72
14	Naila Zazka	52
15	Naura	80
16	Oca Afrelegia	64
17	Pina	76
18	Pio	52
19	Reza	56
20	Rio	64
21	Tasya Fitri Zahira	52
22	Tiara Belah	64
23	Yangga	68
24	Zaril	68
Jumlah		1472

Sedangkan hasil nilai *post test* siswa Kelas IVA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Nilai *Post Test* Kelas IVA (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	<i>Post Test</i>
1	Daffa	72
2	Derby	80
3	Deon	80
4	Dian Kartika	68
5	Fariz Ali Elviando	76
6	Fadel	92
7	Gio	72
8	Junaidi	80
9	Kenken	60
10	Luki	60
11	Marsel Landira	92
12	M. Fernandes	68
13	Mutia Nuraziza	80
14	Naila Zazka	68
15	Naura	100
16	Oca Afrelegia	80
17	Pina	84
18	Pio	72
19	Reza	68
20	Rio	80
21	Tasya Fitri Zahira	60
22	Tiara Belah	72
23	Yangga	80
24	Zaril	76
Jumlah		1810

Selanjutnya hasil tes siswa Kelas IVA di atas dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata. Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Perhitungan Mean *Pre Test* dan *Post Test* Siswa Kelas IVA
(Kelas Eksperimen)

Frekuensi	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	X	F _x	X	F _x
40	2	80	-	-
48	1	48	-	-
52	5	260	-	-
56	2	112	-	-
60	1	60	3	180
64	4	256	-	-
68	3	204	4	272
72	3	216	4	288
76	1	76	2	152
80	2	160	7	560
84	-	-	1	84
92	-	-	2	184
100	-	-	1	100
Jumlah	24	1472	24	1810

Penjelasan :

$$\text{Mean Pre test: } \bar{X} = \frac{\sum F_x}{n} = \frac{1472}{24} = 61,33$$

$$\text{Mean Post test: } \bar{X} = \frac{\sum F_x}{n} = \frac{1810}{24} = 75,42$$

2. Pengujian Hipotesis Hasil *Pre test* dan *Post test* Kelas IVA

a. Uji hipotesis hasil *pre test* Kelas IVA

Pre test ini dilakukan sebelum peneliti melakukan pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* pada Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. *Pre test* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa

terhadap pelajaran matematika pada pokok bahasan operasi hitung bilangan, sebelum peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question*. Adapun hasil *pre test* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kemampuan *Pre Test* Siswa Kelas IVA

No	X	X ²	x	x ²
1	48	2304	-13,24	175,2976
2	56	3136	-5,24	27,4576
3	60	3600	-1,24	1,5376
4	52	2704	-9,24	85,3776
5	68	4624	6,76	45,6976
6	72	5184	10,76	115,7776
7	64	4096	2,76	7,6176
8	72	5184	10,76	115,7776
9	52	2704	-9,24	85,3776
10	40	1600	-21,24	451,1376
11	80	6400	18,76	351,9376
12	40	1600	-21,24	451,1376
13	72	5184	10,76	115,7776
14	52	2704	-9,24	85,3776
15	80	6400	18,76	351,9376
16	64	4096	2,76	7,6176
17	76	5776	14,76	217,8576
18	52	2704	-9,24	85,3776
19	56	3136	-5,24	27,4576
20	64	4096	2,76	7,6176
21	52	2704	-9,24	85,3776
22	64	4096	2,76	7,6176
23	68	4624	6,76	45,6976
24	68	4624	6,76	45,6976
	1472	93280	0,04	2997,74

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mean rata-rata 61,24. Perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2997,74}{24}} = \sqrt{124,91} = 11,18$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \longrightarrow & \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 61,24 + 11,18 = 72,42 & \\ \longrightarrow & \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 61,24 - 11,18 = 50,06 & \\ \longrightarrow & \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi nilai *pre test* siswa Kelas IVA (Kelas Eksperimen), yaitu:

Tabel 4.8
Frekuensi Nilai *Pre Test* Siswa Kelas IVA

No	Nilai <i>Pre Test</i>	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	72,43 - ke atas	Atas/Tinggi	3	12,50 %
2	50,06 - 72,42	Tengah/Sedang	18	75,00 %
3	50,05 - ke bawah	Bawah/Rendah	3	12,50 %
Jumlah			24	100%

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *pre test* siswa Kelas IVA, terdapat 3 siswa di kelompok atas/tinggi (12,50%), 18 siswa di kelompok tengah/sedang (75%), dan 3 siswa di kelompok bawah/rendah (12,50%).

b. Uji hipotesis hasil *post test* Kelas IVA

Post test ini dilakukan setelah peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* pada pembelajaran matematika di Kelas IVA SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun hasil *post test* sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kemampuan *Post Test* Siswa Kelas IVA

No	X	X ²	x	x ²
1	72	5184	-3,44	11,8336
2	80	6400	4,56	20,7936
3	80	6400	4,56	20,7936
4	68	4624	-7,44	55,3536
5	76	5776	0,56	0,3136
6	92	8464	16,56	274,2336
7	72	5184	-3,44	11,8336
8	80	6400	4,56	20,7936
9	60	3600	-15,44	238,3936
10	60	3600	-15,44	238,3936
11	92	8464	16,56	274,2336
12	68	4624	-7,44	55,3536
13	80	6400	4,56	20,7936
14	68	4624	-7,44	55,3536
15	100	10000	24,56	603,1936
16	80	6400	4,56	20,7936
17	84	7056	8,56	73,2736
18	72	5184	-3,44	11,8336
19	68	4624	-7,44	55,3536
20	80	6400	4,56	20,7936
21	60	3600	-15,44	238,3936
22	72	5184	-3,44	11,8336
23	80	6400	4,56	20,7936
24	76	5776	0,56	0,3136
	1810	140368	0,24	2355,04

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mean rata-rata 75,44. Perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2355,04}{24}} = \sqrt{98,17} = 9,91$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{lcl} \longrightarrow & & \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 75,44 + 9,91 & = & 85,35 \\ \longrightarrow & & \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 75,44 - 9,91 & = & 65,53 \\ \longrightarrow & & \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi nilai post test siswa Kelas IVA (Kelas Eksperimen), yaitu:

Tabel 4.10
Frekuensi Nilai *Post Test* Siswa Kelas IVA

No	Nilai <i>Post Test</i>	Katagori	Frekuensi	%
1	85,36 - ke atas	Atas/Tinggi	3	12,50 %
2	65,53 - 85,35	Tengah/Sedang	18	75,00 %
3	65,52 - ke bawah	Bawah/Rendah	3	12,50 %
Jumlah			24	100%

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi nilai *post test* pada Kelas IVA, terdapat 3 siswa di kelompok atas/tinggi (12,50%), 18 siswa di kelompok tengah/sedang (75%), dan 3 siswa di kelompok bawah/rendah (12,50%).

C. Deskripsi Data Penelitian Kelas Kontrol

1. Data Hasil *Pre test* dan *Post test* Kelas IVB

Di bawah ini hasil nilai *pre test* siswa Kelas IVB SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagai kelas kontrol, yaitu :

Tabel 4.11
Nilai *Pre Test* Kelas IVB (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	<i>Pre Test</i>
1	Andika Wahyu W	60
2	Arin Utami Putri	64
3	Agnesia Tentri	72
4	Anis Salsabila Putri	60
5	Alif Mutawally A.	76
6	Aziz Ahmad Qadafi	64
7	Bondan Suryadi	64
8	Cherry Permata H.	72
9	Dyah H. Isnania	60
10	Febri Zein Darwis	52
11	Galih Rakasiwi	72
12	Ilona Aidah Larisa	60
13	Izza Nabilah Rahma	64
14	Kevin Merdiansyah	60
15	Kayla Miftah H.	76
16	M. Handra Pratama	64
17	Melisa Dewi Lestari	76
18	Melisa Tri Aktin	64
19	M. Ridho Ramadan	76
20	Rafles Orlando	80
21	Raja Tegar M.S.	64
22	Rivera Anastasya	60
23	Resel Pebriansyah	68
24	Reynaldi Aditia S.	72
Jumlah		1600

Sedangkan hasil nilai *post test* siswa Kelas IVB adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Nilai *Post Test* Kelas IVB (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	<i>Post Test</i>
1	Andika Wahyu W	68
2	Arin Utami Putri	72
3	Agnesia Tentri	76
4	Anis Salsabila Putri	60
5	Alif Mutawally A.	84
6	Aziz Ahmad Qadafi	72
7	Bondan Suryadi	64
8	Cherry Permata H.	76
9	Dyah H. Isnania	64
10	Febri Zein Darwis	60
11	Galih Rakasiwi	72
12	Ilona Aidah Larisa	64
13	Izza Nabilah Rahma	72
14	Kevin Merdiansyah	60
15	Kayla Miftah H.	80
16	M. Handra Pratama	68
17	Melisa Dewi Lestari	82
18	Melisa Tri Aktin	64
19	M. Ridho Ramadan	80
20	Raffles Orlando	84
21	Raja Tegar M.S.	72
22	Rivera Anastasya	72
23	Resel Pebriansyah	76
24	Reynaldi Aditia S.	76
Jumlah		1718

Selanjutnya hasil tes siswa Kelas IVB di atas dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata. Hasil tabulasi perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.13
Perhitungan Mean *Pre Test* dan *Post Test* Siswa IVB
(Kelas Kontrol)

Frekuensi	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	X	Fx	X	Fx
52	1	52	-	-
56	-	-	-	-
60	6	360	3	180
64	7	448	4	256
68	1	68	2	136
72	4	288	6	432
76	4	304	4	304
80	1	80	2	160
82	-	-	1	82
84	-	-	2	168
92	-	-	-	-
Jumlah	24	1600	24	1718

Penjelasan :

$$\text{Mean Pre test: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1600}{24} = 66,67$$

$$\text{Mean Post test: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1718}{24} = 71,58$$

2. Pengujian Hipotesis Hasil *Pre test* dan *Post test* Kelas IVB

a. Uji hipotesis hasil *pre test* Kelas IVB

Pre test pada Kelas IVB (Kelas Kontrol) ini dilakukan sebagai bahan perbandingan dengan Kelas IVA (Kelas Eksperimen). Pada kelas ini, *pre test* dan *post test* dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional (metode ceramah). Adapun hasil dari *pre test* nya sebagai berikut:

Tabel 4.14
Kemampuan *Pre Test* Siswa Kelas IVB

No	X	X ²	x	x ²
1	60	3600	-7,58	57,4564
2	64	4096	-3,58	12,8164
3	72	5184	4,42	19,5364
4	60	3600	-7,58	57,4564
5	76	5776	8,42	70,8964
6	64	4096	-3,58	12,8164
7	64	4096	-3,58	12,8164
8	72	5184	4,42	19,5364
9	60	3600	-7,58	57,4564
10	52	2704	-15,58	242,7364
11	72	5184	4,42	19,5364
12	60	3600	-7,58	57,4564
13	64	4096	-3,58	12,8164
14	60	3600	-7,58	57,4564
15	76	5776	8,42	70,8964
16	64	4096	-3,58	12,8164
17	76	5776	8,42	70,8964
18	64	4096	-3,58	12,8164
19	76	5776	8,42	70,8964
20	80	6400	12,42	154,2564
21	64	4096	-3,58	12,8164
22	60	3600	-7,58	57,4564
23	68	4624	0,42	0,1764
24	72	5184	4,42	19,5364
	1600	107840	0,18	1193,36

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mean rata-rata 67,58.

Perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1193,36}{24}} = \sqrt{49,73} = 7,05$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll}
 \longrightarrow & \text{Atas/Tinggi} \\
 M + 1.SD = 67,58 + 7,05 = 74,63 \\
 \longrightarrow & \text{Tengah/Sedang} \\
 M - 1.SD = 67,58 - 7,05 = 60,53 \\
 \longrightarrow & \text{Bawah/Rendah}
 \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi nilai pre test siswa Kelas IVB (Kelas Kontrol), yaitu:

Tabel 4.15
Frekuensi Nilai *Pre Test* Siswa Kelas IVB

No	Nilai <i>Pre Test</i>	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	74,64 - ke atas	Atas/Tinggi	5	20,83 %
2	60,53 - 74,63	Tengah/Sedang	12	50,00 %
3	60,52 - ke bawah	Bawah/Rendah	7	29,17 %
Jumlah			24	100 %

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *pre test* pada siswa Kelas IVB, terdapat 5 siswa di kelompok atas/tinggi (20,83%), 12 siswa di kelompok tengah/sedang (50%), dan 7 siswa di kelompok bawah/rendah (29,17%).

b. Uji hipotesis hasil *post test* Kelas IVB

Post test ini dilakukan setelah pembelajaran dalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran konvensional (metode ceramah) yang biasa dipakai oleh guru. Adapun hasil *post test* sebagai berikut:

Tabel 4.16
Kemampuan *Post Test* Siswa Kelas IVB

No	X	X ²	x	x ²
1	68	4624	-4,48	20,0704
2	72	5184	-0,48	0,2304
3	76	5776	3,52	12,3904
4	60	3600	-12,48	155,7504
5	84	7056	11,52	132,7104
6	72	5184	-0,48	0,2304
7	64	4096	-8,48	71,9104
8	76	5776	3,52	12,3904
9	64	4096	-8,48	71,9104
10	60	3600	-12,48	155,7504
11	72	5184	-0,48	0,2304
12	64	4096	-8,48	71,9104
13	72	5184	-0,48	0,2304
14	60	3600	-12,48	155,7504
15	80	6400	7,52	56,5504
16	68	4624	-4,48	20,0704
17	82	6724	9,52	90,6304
18	64	4096	-8,48	71,9104
19	80	6400	7,52	56,5504
20	84	7056	11,52	132,7104
21	72	5184	-0,48	0,2304
22	72	5184	-0,48	0,2304
23	76	5776	3,52	12,3904
24	76	5776	3,52	12,3904
	1718	124276	0,08	1315,13

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mean rata-rata 72,48. Perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1315,13}{24}} = \sqrt{54,80} = 7,40$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll}
 \longrightarrow & \text{Atas/Tinggi} \\
 M + 1.SD = 72,48 + 7,40 = 79,88 & \\
 \longrightarrow & \text{Tengah/Sedang} \\
 M - 1.SD = 72,48 - 7,40 = 65,08 & \\
 \longrightarrow & \text{Bawah/Rendah}
 \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi nilai post test siswa Kelas IVB (Kelas Kontrol), yaitu:

Tabel 4.17
Frekuensi Nilai *Post Test* Siswa Kelas IVB

No	Nilai <i>Post Test</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	79,89 - ke atas	Atas/tinggi	5	20,83 %
2	65,08 - 79,88	Tengah/sedang	12	50,00 %
3	65,07 - ke bawah	Bawah/rendah	7	29,17 %
Jumlah			24	100 %

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *post test* siswa Kelas IVB, terdapat 5 siswa di kelompok atas/tinggi (20,83%), 12 siswa di kelompok tengah/sedang (50%), dan 7 siswa di kelompok bawah/rendah (29,17%).

D. Analisis Data Penelitian

1. Uji prasyarat
 - a. Uji normalitas data

Untuk melakukan uji normalitas data variabel terlebih dahulu dilakukan tabulasi skor total. Dari tabulasi nilai *post test*, selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data dengan langkah-langkah :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat, jumlah kelas interval ditetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada Kurve Normal Baku.
- 2) Menentukan panjang kelas interval.

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas interval)}} \\ &= \frac{100 - 60}{6} = 6,67 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

- 3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat hitung.

Tabel 4.18
Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data
Dengan Chi Kuadrat

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
60 – 66	3	1	2	4	4
67 – 73	8	3	5	25	8,3
74 – 80	9	8	1	1	0,13
81 – 87	1	8	-7	49	6,13
88 – 94	2	3	-1	1	0,33
95 – 101	1	1	0	0	0
Jumlah	24	24	0	80	18,89

Keterangan:

f_o = Frekuensi/Jumlah data hasil *posttest*

f_h = Frekuensi yang diharapkan (persentase luas tiap bidang dikalikan dengan n)

$f_o - f_h$ = Selisih data f_o dengan f_h

4) Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)

- a) Baris pertama dari atas $2,7\% \times 24 = 0,65$ dibulatkan menjadi 1
- b) Baris kedua dari atas $13,53\% \times 24 = 3,25$ dibulatkan menjadi 3
- c) Baris ketiga dari atas $34,13\% \times 24 = 8,19$ dibulatkan menjadi 8
- d) Baris keempat dari atas $34,13\% \times 24 = 8,19$ dibulatkan menjadi 8
- e) Baris kelima dari atas $13,53\% \times 24 = 3,25$ dibulatkan menjadi 3
- f) Baris keenam dari atas $2,7\% \times 24 = 0,65$ dibulatkan menjadi 1

5) Memasukkan harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah Chi Kuadrat (X^2) hitung.

6) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil daripada harga Chi Kuadrat tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Dalam perhitungan ditemukan Chi Kuadrat hitung = 18,89. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) $24 - 1 = 23$. Berdasarkan Tabel Chi

Kuadrat, dapat diketahui bahwa bila $dk = 23$ dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga Chi Kuadrat tabel = 35,172. Karena harga Chi Kuadrat hitung (18,89) lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel (35,172), maka distribusi data nilai statistik 24 siswa tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas varians (kuadrat dari simpangan baku)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh Strategi *Learning Starts With a Question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Strategi *Learning Starts With a Question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

Untuk menentukan rumus *t-test*, akan dipilih untuk pengajuan hipotesis, maka perlu diuji dulu varians kedua sample homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F, yaitu:

1) Mencari varians S_1^2 yaitu simpangan baku nilai *post test* Kelas IVA, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_1^2 &= S_1 \times S_1 \\ &= 9,91 \times 9,91 \\ &= 98,21 \end{aligned}$$

2) Mencari varians S^2 yaitu simpangan baku nilai *post test* Kelas

IVB, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= S \times S \\ &= 7,40 \times 7,40 \\ &= 54,76 \end{aligned}$$

Kemudian dihitung varians nya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{98,21}{54,76} \\ &= 1,79 \end{aligned}$$

Harga F hitung perlu dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang (24-1) dan dk penyebut (24-1). Berdasarkan dk pembilang 23 dan dk penyebut 23, dengan taraf kesalahan 5%, maka harga F tabel adalah 1,89 (harga antara pembilang 19 dan 25). Karena F hitung lebih kecil dari F tabel ($1,79 < 1,89$), maka artinya varians homogen.

2. Mencari Interpretasi terhadap “t”

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh Strategi *Learning Starts With a Question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan adalah dengan menggunakan rumus *Separated Varians*, yaitu:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{75,42 - 66,67}{\sqrt{\frac{98,21}{24} + \frac{54,76}{24}}} \\
 &= \frac{8,75}{\sqrt{4,09 + 2,28}} \\
 &= \frac{8,75}{\sqrt{6,37}} = \frac{8,75}{2,52} = 3,47
 \end{aligned}$$

Nilai t di atas selanjutnya dibandingkan dengan $dk = N_1 + N_2 - 2$
 $= 24 + 24 - 2 = 46$. Dengan $dk = 46$, dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka $t_{\text{tabel}} = 2,00$. Dengan demikian, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,47 > 2,00$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh Strategi *Learning Starts With a Question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

E. Pembahasan Penelitian

Menurut Hisyam Zaini, sebagaimana dikutip Suchriani, strategi pembelajaran *Learning Starts with a Questions (LSQ)* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan terus bertanya daripada hanya menerima apa yang disampaikan guru. Kemampuan yang dapat dicapai siswa melalui strategi *Learning Starts With A Questions* antara

lain kemampuan penerima (*receiving*) dengan mengikuti dan mematuhi suatu instruksi, berpartisipasi dalam diskusi melalui kegiatan membuat dan menanggapi suatu pertanyaan (*responding*), menilai (*valuing*) dengan mendukung atau menentang suatu gagasan, berdiskusi bersama kelompok dengan merumuskan dan mendiskusikan permasalahan (*organization*), dan kemampuan mencari penyelesaian suatu masalah (*characterization*). Pembelajaran *Learning Starts with A Questions* merupakan salah satu metode dalam strategi pembelajaran aktif yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.⁴⁸

Hal tersebut di atas dapat dibuktikan dari hasil *post test* yang telah diperoleh Kelas IVA (kelas eksperimen) dengan nilai rata-rata sebesar 75,42 dan Kelas IVB (kelas kontrol) dengan nilai rata-rata yaitu 71,58. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pembelajaran matematika Kelas IV di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan antara penerapan strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* dengan penerapan pembelajaran konvensional (ceramah), yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,47 > 2,00$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Strategi *Learning Starts With a Question* terhadap hasil belajar matematika

⁴⁸ Suchriani, *Efektifitas Penerapan Learning Start With A Question dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto*, Skripsi, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2010), h. 18.

siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* pada pembelajaran matematika nilai hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question*. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Strategi *Learning Starts With a Question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa dari hasil *post test* yang telah diperoleh Kelas IVA dengan nilai rata-rata sebesar 75,42 dan Kelas IVB dengan nilai rata-rata yaitu 71,58 dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh strategi *Learning Starts With a Question* terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, dengan hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,47 > 2,00$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Hendaknya Kepala Sekolah menyadari bahwa keberhasilan kerja yang dicapai oleh guru kelas membutuhkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan suasana yang kondusif bagi para guru untuk mengembangkan kualitas pembelajarannya.

2. Guru

Hendaknya guru lebih berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran, dan lebih mengefektifkan pembelajaran matematika dengan berupaya mengoptimalkan kemampuan mengelola kelas. Guru juga sebaiknya selalu berfikir kreatif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran.

3. Siswa

Siswa hendaknya selalu dilibatkan secara aktif saat kegiatan belajar-mengajar agar siswa dapat fokus dan memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran. Dan dalam mengikuti proses pembelajaran dapat lebih aktif lagi, baik dalam mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya sehingga hasil dan prestasi belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran, *Psikologi Kenabian*, Yogyakarta : Beranda Publisng, 2007.
- Alimni, *Penerapan Pendekatan Deepdialogue And Critical Thingking (DD & CT) untuk Meningkatkan Mutu Proses dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 20 Kota Bengkulu*, Jurnal An-Nizom, Vol. 2, No. 2, Agustus 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar-Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Kusumawinata, I Made, *Pemanfaatan Media Permainan Kartu Angka dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika dalam Operasi Hitung Bilangan Cacah di SD*, Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009.
- Leo, Sutanto, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Mufarokah, Anissatul, *Strategi Belajar-Mengajar*, Yogyakarta : Teras, 2009.
- Mujib, Abdul, & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 19.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Suchriani, *Efektifitas Penerapan Learning Start With A Question dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto*, Skripsi, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2010.

Suryani, Nunuk, & Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, Yogyakarta: Ombak, 2012.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009.

Zaini, Hisyam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.

LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD NEGERI 53 DARAT SAWAH
Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Kelas/Program : IV
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 32 x 30 menit
Standar Kompetensi : 1. Memahami dan Menggunakan Sifat-Sifat Operasi Hitungan Bilangan dalam Pemecahan Masalah

K	a	Pengalam	Indi	Penilaian		
---	---	----------	------	-----------	--	--

kompetensi Dasar	materi Pokok dan Uraian Materi	Indikator Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Waktu	Alat
1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung	OPERASI HITUNG BILANGAN Mengidentifikasi Sifat-Sifat Operasi Hitung	- Memahami peta konsep tentang sifat-sifat operasi hitung. - Memahami sifat operasi komutatif $a + b = b + a$ $3 + 5 = 5 + 3$	- Melakukan operasi hitung dengan sifat pertukaran, pengelompokan, dan penyebaran - Menentukan hasil	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	Tugas 1 hlm.2 Tugas 2 hlm.3 Tugas 3 hlm.4	6 jp	Sumber: Su Bu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Uraian / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		$8 = 8$ ○ Melakukan tugas 1 Hlm. 2 ○ Melakukan tugas 2 Hlm. 3 ○ Mengerjakan latihan 1 Hlm.3 ○ Mengerjakan latihan 2	perkalian dengan bilangan 0 dan 1 ○ Menentukan hasil pembagian dengan bilangan 0 dan 1			Latihan 1 dan 2 Hlm.3		ku M ATEMATI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Uraian / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		Hlm.3 o Memahami sifat operasi asosiatif $(15 + 35) + 62 = 15 + (35 + 62)$ $(50) + 62 = 15 + (97)$ $112 = 112$				Latihan 3 Hlm.4 Latihan 4 Hlm.5		KA 4A

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Sumber / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
		- Menagih tugas pertemuan sebelumnya - Melakukan tugas 3 dan mengerjakan latihan 3					Alat: - Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Uraian / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		Hlm.4 o Memahami sifat operasi distributif						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Uraian / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		$a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$ $2 \times (3 + 4) = (2 \times 3) + (2 \times 4)$ $2 \times (7) = (6) + (8)$ $14 = 14$						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Uraian / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		- o Mengerjakan latihan 4 Hlm.5 - o Mempelajari contoh soal dan latihan 5 Hlm.6 - o Menjumlahkan sifat penjumlahan nol (0)						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Umbur / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		○ Menghitung sifat perkalian dengan bilangan nol (0) ○ Menghitung sifat perkalian dengan bilangan nol (1) ○ Menghitung sifat bilangan						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Uraian / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		satu dalam pembagian o Menghitung sifat pembagaian yang lainnya $(40 + 10) : 5 = (40 : 5) + (10 : 5)$ $(50) : 5 = (8) + (2)$ $10 = 10$						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Sumber / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Sumber / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Waktu	Sumber / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.2 Mengurutkan	OPERASI	o Membaca lambang	o Membaca dan	Tugas	Laporan	Latihan 1	10 jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Sumber / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
bilangan	HITUNG BILANGAN ○ Mengurutkan Bilangan	bilangan 1.001 sampai dengan 50.000 ○ Mengerjakan latihan 1 s.d 19 ○ Mempelajari contoh soal menuliskan nama bilangan	menuliskan lambang bilangan serta menuliskan nama bilangan ○ Menulis lambang bilangan sesuai	Individu dan Kelompok	buku pekerjaan rumah	Hlm.11 Latihan 2. 3 Hlm.12 Latihan 4, 5. Hlm. 13		Sumber: Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Uraian / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		○ Mempelajari contoh soal menuliskan lambang bilangan ○ Mempelajari contoh dan mengerjakan latihan 4 dan 5. Hlm. 13 ○ Mempelajari nilai tempat	dengan nilai tempatnya ○ Mengurutkan			Latihan 6. Hlm. 14 Latihan 7 Hlm.16		ku MATEMATIKA

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Uraian / Bahan / Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		dari : - satuan, - puluhan, - ratusan ribuan, - puluh ribuan, - ratus ribuan	bilangan dengan pola teratur dan tidak teratur			Latihan 8, 9 Hlm.17 Latihan 10, 11 Hlm. 18 Latihan 12. Hlm. 22		KA 4A

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Indikator	Uraian Materi
		- o mempelajari contoh dan mengerjakan latihan 7 Hlm.16 - o Mempelajari contoh menuliskan lambang							Latihan 13, 14 Hlm. 23 Latihan 15 Hlm. 24 Latihan 17. Hlm. 25		Al

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Umbur / Bahan dan Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		bilangan sesuai dengan nilai tempatnya Hlm. 18 ○ Melakukan permainan menyusun lambang bilangan ○ Mempelajari urutan bilangan dari terkecil dan				Latihan 18. Hlm. 26 Latihan 19. Hlm.27		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Sumber / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		terbesar ○ Mengurutkan bilangan yang tidak berpola dan berpola ○ Mempelajari contoh soal Hlm.26						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Sumber / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Uraian / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Waktu	Sumber / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian	OPERASI HITUNG BILANGAN o Operasi Hitung	o Mempelajari fakta perkalian dan pembagian o latihan 1 s.d 23 o contoh soal Hlm.30	o Mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan 1. Hlm. 29 Latihan 2. Hlm. 30	8 jp	Sumber: Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Uraian Materi						
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen								
	Perkalian dan Pembagian	<table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td>927</td><td>x</td></tr><tr><td>644</td><td></td></tr></table>			927	x	644		Mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10		Uraian Objektif	Latihan 4. Hlm.33 Latihan 5. Hlm.33		ku MATEMATIKA 4A
927	x													
644														

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Sumber / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		○ Mempelajari contoh hlm. 37,38 ○ Mencongak ○ Mempelajari contoh hlm. 39	○ Mengalikan Bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka			Latihan 6 dan 7 hlm. 37, 38 Latihan 8,9		Alat:

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Umbur / Bahan dan Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		- o latihan pengayaan - o Mempelajari contoh h. 41 - o Mempelajari contoh hlm. 43 dan 44 - o Latihan pengayaan hlm. 44	o Menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa			hlm. 39 , 40 Latihan 10 hlm. 41		-

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Umbur / Bahan dan Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		- o pembagian tak bersisa hlm 45 - o membagi bilangan empat angka dengan bilangan satu angka				Latihan 13. Hlm. 45 Latihan 14. Hlm. 45		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Umbur / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		$\begin{array}{r} 698 \\ 4 \overline{) 2.792} \\ \underline{24} \\ 39 \\ \underline{36} \\ 32 \\ \underline{32} \\ 0 \end{array}$ ○ Mempelajari mencocokkan kebenaran hasil bagi				Latihan 16. Hlm. 48 Latihan 17. Hlm. 48 Latihan 18. Hlm. 48 Latihan 19. Hlm. 49		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Waktu	Sumber
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.4 Melakukan operasi hitung campuran	OPERASI HITUNG BILANGAN o Operasi Hitung	o Mengetahui tingkat pengerjaan hitung campuran 1. () Tanda kurung 2. X dan :	o Menghitung operasi hitung campuran	Tugas Individu	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan 1, dan 4 soal untuk mengerjakan latihan di	2jp	Sumber:

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Sumber / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Campuran	3. + dan – ○ Mempelajari contoh ○ Mengerjakan latihan 1 s.d 4 ○ mempelajari contoh soal				rumah m ku hitung campuran 2 Hlm. 54 Latihan 3		Buku MATEMA

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Uraian / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		cerita				Hlm. 55 Latihan 4 Hlm.56		TIKA 4A

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Waktu	Sumber / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.5 Melakukan	OPERASI	Mempelajari contoh	Menghitung soal	Tugas	Laporan	Latihan 1	4jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Sumber / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
penaksiran dan pembulatan	HITUNG BILANGAN ○ Penaksiran dan Pembulatan	penaksiran dalam puluhan terdekat $42 + 47$ kira-kira $40 + 50 = 90$ ○ Mempelajari contoh penaksiran dalam ratusan dan ribuan	penaksiran dan pembulatan	Individu	buku pekerjaan rumah	Hlm. 58 Latihan 2 Hlm. 59		Sumber: Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Uraian / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		terdekat terdekat ○ Mengerjakan latihan 1 s.d 7 ○ Mempelajari contoh pembulatan hasil hitung dalam puluhan terdekat ○ Mempelajari contoh				Latihan 3 Hlm. 59 Latihan 4 Hlm. 60		ku MATEMATIKA 4A

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Umbur / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		pembulatan hasil hitung dalam ratusan dan ribuan terdekat				Latihan 6, 7 Hlm.62		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Waktu	Sumber / Bahan dan Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.6 Memecahkan masalah yang melibatkan uang	OPERASI HITUNG BILANGAN o Uang	o Mempelajari cara penulisan nilai uang rupiah menggunakan aturan baku - Rupiah disingkat Rp.	o Menuliskan nilai uang rupiah dan memecahkan masalah yang melibatkan uang	Tugas Individu	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan 1 Hlm.63 Latihan 2	4jp	Sumber:

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Sumber / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		dan diletakkan di depan nilai uang. - Nilai uang ditulis dengan lambang bilangan, dan ditulis di belakang Rp tanpa ada spasi.				Hlm.64 Latihan 3 Hlm. 64		Buku MATEMATIKA

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Uraian / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		- Di belakang nilai uang diberi tambahan ,00 (koma nol nol) - o Mengerjakan latihan 1 s.d 5				Latihan 4 Hlm.66 Latihan 5 Hlm. 67		TIKA 4A

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi Waktu	Uraian / Bahan dan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		- o Mempelajari contoh Hlm.66 - o Uji kompetensi Hlm. 69				Uji kompetensi Hlm. 69		Alat: -

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Lokasi	Uraian
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*),
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)

**Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri 53 Darat Sawah**

**(Yohaniah, S.Pd)
NIP. 196111051982122001**

**Darat Sawah, 2019
Guru Kelas IV A**

**(Usman, S.Pd)
NIP. 197001012007011032**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(PRE TEST)

SEKOLAH : SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan
Seginim **Kabupaten Bengkulu Selatan**
MATA PELAJARAN : Matematika
KELAS : IV A
SEMESTER : 1 (Satu)
WAKTU : 1 X 30 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitungan bilangan dalam pemecahan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian

C. INDIKATOR

1. Mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.
2. Mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10.
3. Mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.
4. Menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.
2. Siswa dapat mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10.
3. Siswa dapat mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.

4. Siswa dapat menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa.

KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

1. Tekun (*dicipline*)
2. Tanggung jawab (*deligence*)
3. Ketelitian (*responsibility*)
4. Kerja sama (*carefulness*)
5. Toleransi (*cooperation*)
6. Percaya diri (*tolerance*)
7. Keberanian (*bravery*)

E. MATERI POKOK

Operasi Hitung Bilangan

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pemberian tugas

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat :
 - ✓ Matematika Terpadu untuk SD/MI Kelas IV
 - ✓ Kertas karton warna-warni
 - ✓ Kertas karton bertuliskan “PERTANYAAN”
 - ✓ Kertas karton bertuliskan “JAWABAN”
2. Sumber belajar : Buku Matematika Terpadu untuk SD/MI Kelas IV dan buku-buku matematika lain yang mendukung pelajaran.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Awal	Apersepsi : 1. Guru memberi salam kepada siswa 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdo'a bersama siswa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan topik permasalahan yang akan dipelajari oleh siswa.	5 menit
Inti	Eksplorasi : 1. Guru menjelaskan cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka. 2. Guru menjelaskan cara mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10. 3. Guru menjelaskan cara mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka. 4. Guru menjelaskan cara menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa.	20 menit
Penutup	Konfirmasi : 1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari 2. Evaluasi 3. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	5 menit

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

NO	NAMA	AKTIVITAS		
		Keaktifan	Keberanian	Ketelitian
1.				
2.				
3.				

4.				
5.				

Keterangan : Rentang nilai 0 – 100

A = Baik Sekali (80 – 100)

B = Baik (70 – 79)

C = Cukup (60 – 69)

D = Kurang (< 60)

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.	Tes tertulis	Pilihan ganda	
2. Mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10.			
3. Mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.			
4. Menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa.			

Darat Sawah Ulu, 2019

Guru Kelas IV A

Peneliti

Usman, S.Pd
NIP. 197001012007011032

Jumadi Ika Putra
NIM : 1516240222

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu

Yohaniah, S.Pd
NIP. 196111051982122001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

SEKOLAH : SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan
Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan
MATA PELAJARAN : Matematika
KELAS : IV A
SEMESTER : 1 (Satu)
WAKTU : 4 X 30 Menit (4 Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitungan bilangan dalam pemecahan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian.

C. INDIKATOR

1. Mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.
2. Mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10.
3. Mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.
4. Menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.
2. Siswa dapat mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10.
3. Siswa dapat mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.
4. Siswa dapat menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa.

KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

1. Tekun (*dicipline*)
2. Tanggung jawab (*deligence*)
3. Ketelitian (*responsibility*)
4. Kerja sama (*carefulness*)
5. Toleransi (*cooperation*)
6. Percaya diri (*tolerance*)
7. Keberanian (*bravery*)

E. MATERI POKOK

Operasi Hitung Bilangan

F. METODE PEMBELAJARAN

1. *Learning Starts With A Question*
2. Ceramah
3. Demonstrasi
4. Tanya jawab
5. Kerja kelompok
6. Pemberian tugas

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat :
 - ✓ Matematika Terpadu untuk SD/MI Kelas IV
 - ✓ Kertas berpetak warna-warni
 - ✓ Kertas karton bertuliskan “PERTANYAAN”
 - ✓ Kertas karton bertuliskan “JAWABAN”
2. Sumber belajar : Buku Matematika Terpadu untuk SD/MI Kelas IV dan buku-buku matematika lain yang mendukung pelajaran.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Awal	Apersepsi : 1. Guru memberi salam kepada siswa 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdo'a bersama siswa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan topik permasalahan yang akan dipelajari oleh siswa tentang cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.	5 menit
Inti	Eksplorasi : 1. Sebelum memulai pelajaran guru membagikan fotokopi materi yang dipelajari. 2. Guru meminta siswa untuk mempelajari sendiri atau belajar dengan teman sebangkunya materi	20 menit

	tentang cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka. 3. Guru meminta kepada siswa untuk menandai materi yang tidak dimengerti. 4. Selanjutnya guru menggabungkan pasangan belajar yang satu dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas pertanyaan materi cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka. 5. Di dalam diskusi kelompok tersebut, guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan yang telah dipelajari. 6. Guru meminta siswa bahwa pertanyaan yang diajukan bersumber dari bacaan yang akan diajarkan. Pertanyaan yang dapat diajukan adalah pertanyaan lisan atau pertanyaan tertulis. 7. Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang ditulis oleh siswa. 8. Guru menjelaskan cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. 9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan mengenai cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.	
Penutup	Konfirmasi : 1. Guru dan siswa bersama-sama membuat	5 menit

	kesimpulan materi yang telah dipelajari	
	2. Evaluasi	
	3. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Awal	Apersepsi : 1. Guru memberi salam kepada siswa 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdo'a bersama siswa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan topik permasalahan yang akan dipelajari oleh siswa tentang cara mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10.	5 menit
Inti	Eksplorasi : 1. Sebelum memulai pelajaran guru membagikan fotokopi materi yang dipelajari. 2. Guru meminta siswa untuk mempelajari sendiri atau belajar dengan teman sebangkunya materi tentang cara mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10. 3. Guru meminta kepada siswa untuk menandai materi yang tidak dimengerti. 4. Selanjutnya guru menggabungkan pasangan belajar yang satu dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas pertanyaan materi cara mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10.	20 menit

	5. Di dalam diskusi kelompok tersebut, guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan yang telah dipelajari. 6. Guru meminta siswa bahwa pertanyaan yang diajukan bersumber dari bacaan yang akan diajarkan. Pertanyaan yang dapat diajukan adalah pertanyaan lisan atau pertanyaan tertulis. 7. Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang ditulis oleh siswa. 8. Guru menjelaskan cara mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10 dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. 9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan mengenai cara mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10.	
Penutup	Konfirmasi : 1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari 2. Evaluasi 3. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	5 menit

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Awal	Apersepsi : 1. Guru memberi salam kepada siswa 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdo'a bersama siswa	5 menit

	3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan topik permasalahan yang akan dipelajari oleh siswa tentang cara mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.	
Inti	Eksplorasi : 1. Sebelum memulai pelajaran guru membagikan fotokopi materi yang dipelajari. 2. Guru meminta siswa untuk mempelajari sendiri atau belajar dengan teman sebangkunya materi tentang cara mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka. 3. Guru meminta kepada siswa untuk menandai materi yang tidak dimengerti. 4. Selanjutnya guru menggabungkan pasangan belajar yang satu dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas pertanyaan materi cara mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka. 5. Didalam diskusi kelompok tersebut, guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan yang telah dipelajari. 6. Guru meminta siswa bahwa pertanyaan yang diajukan bersumber dari bacaan yang akan diajarkan. Pertanyaan yang dapat diajukan adalah pertanyaan lisan atau pertanyaan tertulis. 7. Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang ditulis oleh siswa. 8. Guru menjelaskan cara mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga	20 menit

	angka dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. 9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan mengenai cara mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.	
Penutup	Konfirmasi : 1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari 2. Evaluasi 3. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	5 menit

PERTEMUAN KE-4

Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Awal	Apersepsi : 1. Guru memberi salam kepada siswa 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdo'a bersama siswa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan topik permasalahan yang akan dipelajari oleh siswa tentang cara menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa.	5 menit
Inti	Eksplorasi : 1. Sebelum memulai pelajaran guru membagikan fotokopi materi yang dipelajari. 2. Guru meminta siswa untuk mempelajari sendiri atau belajar dengan teman sebangkunya materi	20 menit

	tentang cara menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa. 3. Guru meminta kepada siswa untuk menandai materi yang tidak dimengerti. 4. Selanjutnya guru menggabungkan pasangan belajar yang satu dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas pertanyaan materi cara menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa. 5. Di dalam diskusi kelompok tersebut guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan yang telah dipelajari. 6. Guru meminta siswa bahwa pertanyaan yang diajukan bersumber dari bacaan yang akan diajarkan. Pertanyaan yang dapat diajukan adalah pertanyaan lisan atau pertanyaan tertulis. 7. Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang ditulis oleh siswa. 8. Guru menjelaskan cara menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. 9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan mengenai cara menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa.	
Penutup	Konfirmasi : 1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari 2. Evaluasi 3. Guru meminta siswa mengerjakan soal post test di lembar yang sudah disediakan.	5 menit

	4. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	
--	---	--

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

NO	NAMA	AKTIVITAS		
		Keaktifan	Keberanian	Ketelitian
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan : Rentang nilai 0 – 100

A = Baik Sekali (80 – 100)

B = Baik (70 – 79)

C = Cukup (60 – 69)

D = Kurang (< 60)

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.	Tes tertulis	Pilihan ganda	
2. Mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10.			
3. Mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.			
4. Menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa.			

Darat Sawah Ulu, 2019

Guru Kelas IV A

Peneliti

Usman, S.Pd
NIP. 197001012007011032

Jumadi Ika Putra
NIM : 1516240222

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu

Yohaniah, S.Pd
NIP. 196111051982122001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

SEKOLAH : SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan
Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan
MATA PELAJARAN : Matematika

KELAS : IV B
SEMESTER : 1 (Satu)
WAKTU : 4 X 30 Menit (4 Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitungan bilangan dalam pemecahan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian

C. INDIKATOR

1. Mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.
2. Mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10.
3. Mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.
4. Menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.
2. Siswa dapat mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10.
3. Siswa dapat mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.
4. Siswa dapat menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa.

KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

1. Tekun (*dicipline*)

2. Tanggung jawab (*deligence*)
3. Ketelitian (*responsibility*)
4. Kerja sama (*carefulness*)
5. Toleransi (*cooperation*)
6. Percaya diri (*tolerance*)
7. Keberanian (*bravery*)

E. MATERI POKOK

Operasi Hitung Bilangan

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Demostrasi
3. Tanya jawab
4. Kerja kelompok
5. Pemberian tugas

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat :
 - ✓ Matematika Terpadu untuk SD/MI Kelas IV
 - ✓ Kertas berpetak warna-warni
 - ✓ Kertas karton bertuliskan “PERTANYAAN”
 - ✓ Kertas karton bertuliskan “JAWABAN”
2. Sumber belajar : Buku Matematika Terpadu untuk SD/MI Kelas IV dan buku-buku matematika lain yang mendukung pelajaran.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Awal	Apersepsi : 1. Guru memberi salam kepada siswa 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdo'a bersama siswa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan topik permasalahan yang akan dipelajari oleh siswa tentang cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.	5 menit
Inti	Eksplorasi : 1. Guru menjelaskan cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka. 3. Guru meminta siswa diskusi tentang materi cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka. 4. Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal materi cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka di papan tulis.	20 menit
Penutup	Konfirmasi : 1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari 2. Evaluasi	5 menit

	3. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	
--	---	--

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Awal	Apersepsi : 1. Guru memberi salam kepada siswa 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa'a bersama siswa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan topik permasalahan yang akan dipelajari oleh siswa tentang cara mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10.	5 menit
Inti	Eksplorasi : 1. Guru menjelaskan cara mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi cara mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10. 3. Guru meminta siswa diskusi tentang materi cara mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10. 4. Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal materi cara mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10 di papan tulis.	20 menit
Penutup	Konfirmasi : 1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari 2. Evaluasi	5 menit

	3. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	
--	---	--

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Awal	Apersepsi : 1. Guru memberi salam kepada siswa 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdo'a bersama siswa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan topik permasalahan yang akan dipelajari oleh siswa tentang cara mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.	5 menit
Inti	Eksplorasi : 1. Guru menjelaskan cara mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi cara mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka. 3. Guru meminta siswa diskusi tentang materi cara mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka. 4. Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal materi cara mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka di papan tulis.	20 menit
Penutup	Konfirmasi :	5 menit

	1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari 2. Evaluasi 3. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	
--	--	--

PERTEMUAN KE-4

Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Awal	Apersepsi : 1. Guru memberi salam kepada siswa 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa'a bersama siswa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan topik permasalahan yang akan dipelajari oleh siswa tentang cara menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa.	5 menit
Inti	Eksplorasi : 1. Guru menjelaskan cara menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi cara menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa. 3. Guru meminta siswa diskusi tentang materi cara menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa. 4. Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal materi cara menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa di papan tulis.	20 menit
Penutup	Konfirmasi :	5 menit

	1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari 2. Evaluasi 3. Guru meminta siswa mengerjakan soal post test dilembar yang sudah disediakan. 4. Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	
--	--	--

I. Penilaian

1. Penilaian Proses

NO	NAMA	AKTIVITAS		
		Keaktifan	Keberanian	Ketelitian
1.				
2.				
3.				

Keterangan : Rentang nilai 0 – 100

A = Baik Sekali (80 – 100)

B = Baik (70 – 79)

C = Cukup (60 – 69)

D = Kurang (< 60)

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.	Tes tertulis	Pilihan ganda	
2. Mengalikan bilangan 10 secara berulang dan bilangan kelipatan 10.			
3. Mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dan tiga angka.			

4. Menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa.			
--	--	--	--

Darat Sawah Ulu, 2019

Guru Kelas IV B

Peneliti

Juni Ashardi, S.Pd
NIP. 197206232001031001

Jumadi Ika Putra
NIM : 1516240222

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu

Yohaniah, S.Pd
NIP. 196111051982122001

SOAL PRE TEST

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Sifat distributif dari $12 \times (10 + 24)$ yang benar adalah

- a. $12 \times 10 \times 24$
- b. $24 + 10 \times 12$
- c. $(12 \times 10) + (12 \times 24)$
- d. $(12 + 10) \times (12 + 24)$

2. $(12 + 15) + 25 = 12 + (15 + 25)$

Sifat operasi hitung bilangan di atas adalah

- a. distributif
- b. Asosiatif
- c. Komutatif
- d. Kalkulatif

3. Semua bilangan yang ditambahkan 0 maka hasilnya adalah
- a. Tetap bilangan itu sendiri
 - b. Ada tambahan 0 di belakang bilangan
 - c. Bilangan itu menjadi 10 kali lipat
 - d. Terdapat tanda 0 dan koma di depan
4. Hasil dari $24 \times (45 - 25)$ adalah
- a. 240
 - b. 450
 - c. 480
 - d. 720
5. 21.123 , 21.029 , 21.032 , 21.119 , 21.141
Bilangan di atas yang paling kecil adalah
- a. 21.123
 - b. 21.029
 - c. 21.032
 - d. 21.119
6. Urutan bilangan di bawah ini yang benar dari yang terbesar adalah
- a. $14.678 - 14.768 - 14.876 - 18.476$
 - b. $18.476 - 14.768 - 14.876 - 14.678$
 - c. $14.876 - 14.768 - 14.678 - 18.476$
 - d. $18.476 - 14.876 - 14.768 - 14.678$
7. Hasil dari $34.289 + 12.076$ adalah
- a. 46. 365
 - b. 45.765
 - c. 43.385
 - d. 36.365

8. Hasil dari $64.092 - 57.408$ adalah

- a. 7.584
- b. 6.784
- c. 6.684
- d. 6.674

9. 16×48 48×16

Tanda yang tepat dari hasil operasi hitung di atas adalah

- a. $>$
- b. $<$
- c. $<>$
- d. $=$

10. Selisih nilai angka 7 dan 5 pada bilangan 759.034 adalah

- a. 650
- b. 6.500
- c. 65.000
- d. 650.000

11. Jumlah nilai angka 6 pada bilangan 27.650 dan angka 2 pada bilangan 12.864 adalah

- a. 62.000
- b. 6.200
- c. 2.600
- d. 280

12. Perkalian $13 \times 26 = 338$ jika diubah menjadi operasi pembagian menjadi

- a. $26 : 13 = 2$
- b. $26 : 12 = 338$

c. $338 : 26 = 13$

d. $13 : 338 = 26$

13. Operasi hitung perkalian 6×293 bisa diuraikan menjadi

a. $(6 \times 2) + (6 \times 9) + (6 \times 3)$

b. $(6 \times 20) + (6 \times 90) + (6 \times 30)$

c. $(6 \times 2) + (6 \times 90) + (6 \times 300)$

d. $(6 \times 200) + (6 \times 90) + (6 \times 3)$

14. $23 \times 456 = \dots$

Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah

a. 10.378

b. 10.488

c. 11.568

d. 11.488

15. $490 \times 37 = \dots$

Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah

a. 18.140

b. 10.230

c. 18.130

d. 15.730

16. $984 : 8 = \dots$

Hasil dari operasi hitung pembagian di atas adalah

a. 123

b. 124

c. 125

d. 126

17. $588 : 12 = \dots$

Hasil dari operasi hitung pembagian di atas adalah

- a. 38
- b. 48
- c. 39
- d. 49

18. Pak Sandi membeli 25 kardus kapur untuk persediaan di tokonya. Setiap dus berisi 145 kapur. Jumlah seluruh kapur yang dibeli pak Sandi adalah

- a. 3.735
- b. 3.625
- c. 3.225
- d. 3.345

19. Pak Jaka baru memanen padi, jumlah panennya adalah 1.044 kg. Ia telah memasukkannya ke dalam 12 karung padi. Jadi setiap karung padi itu akan berisi

- a. 76 kg
- b. 86 kg
- c. 77 kg
- d. 87 kg

20. Kereta api Surya Kencana mempunyai 11 gerbong. Setiap gerbong mampu menampung 146 penumpang. Jika di stasiun ada 3 kereta api Surya Kencana. Maka jumlah penumpang yang bisa ditampung berjumlah

- a. 5.126

b. 6.128

c. 4.818

d. 4.728

21. $(114 + 27) \times 24 - 1.205 = \dots$

Hasil dari operasi hitung campuran di atas adalah

a. 2.179

b. 2.339

c. 2.089

d. 1.179

22. $25 \times (4.321 - 4.296) - 425 = \dots$

Hasil dari operasi hitung campuran di atas adalah

a. 100

b. 200

c. 225

d. 325

23. $(425 + 50) : 5 + 1.279 = \dots$

Hasil dari operasi hitung campuran di atas adalah

a. 1.234

b. 1.384

c. 1.374

d. 1324

24. $34.546 + 12.435 \dots 90.465 - 44.325$

Tanda yang tepat dari hasil operasi hitung di atas adalah

a. >

b. <

c. =

d. $<>$

25. Dika mempunyai 8 kotak perangko yang setiap kotaknya berisi 125 perangko. Sedangkan Deni mempunyai 5 kotak perangko yang setiap kotaknya berisi 205 perangko. Jadi jumlah perangko Deni adalah

- a. Lebih sedikit dari Dika
- b. Lebih banyak dari Dika
- c. Sama dengan Dika
- d. Hampir melebihi Dika

KUNCI JAWABAN

- 1. c. $(12 \times 10) + (12 \times 24)$
- 2. b. Asosiatif
- 3. a. Tetap bilangan itu sendiri
- 4. c. 480
- 5. b. 21.029
- 6. d. $18.476 - 14.876 - 14.768 - 14.678$
- 7. a. 46.365

8. c. 6.684
9. d. =
10. 6. 650.000
11. c. 2.600
12. c. $338 : 26 = 13$
13. d. $(6 \times 200) + (6 \times 90) + (6 \times 3)$
14. b. 10.488
15. c. 18.130
16. a. 123
17. d. 49
18. b. 3.625
19. d. 87 kg
20. c. 4.818
21. a. 2.179
22. b. 200
23. c. 1.374
24. a. >
25. b. Lebih banyak dari Dika

SOAL EVALUASI POST TEST

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Sifat distributif dari $12 \times (10 + 24)$ yang benar adalah
 - a. $12 \times 10 \times 24$
 - b. $24 + 10 \times 12$
 - c. $(12 \times 10) + (12 \times 24)$
 - d. $(12 + 10) \times (12 + 24)$

2. $(12 + 15) + 25 = 12 + (15 + 25)$
Sifat operasi hitung bilangan di atas adalah
 - a. distributif
 - b. Asosiatif
 - c. Komutatif
 - d. Kalkulatif

3. Semua bilangan yang ditambahkan 0 maka hasilnya adalah
 - a. Tetap bilangan itu sendiri
 - b. Ada tambahan 0 di belakang bilangan
 - c. Bilangan itu menjadi 10 kali lipat
 - d. Terdapat tanda 0 dan koma di depan

4. Hasil dari $24 \times (45 - 25)$ adalah

 - a. 240
 - b. 450
 - c. 480
 - d. 720

5. 21.123 , 21.029 , 21.032 , 21.119 , 21.141
Bilangan di atas yang paling kecil adalah
 - a. 21.123
 - b. 21.029
 - c. 21.032
 - d. 21.119

6. Urutan bilangan di bawah ini yang benar dari yang terbesar adalah

- a. $14.678 - 14.768 - 14.876 - 18.476$
- b. $18.476 - 14.768 - 14.876 - 14.678$
- c. $14.876 - 14.768 - 14.678 - 18.476$
- d. $18.476 - 14.876 - 14.768 - 14.678$

7. Hasil dari $34.289 + 12.076$ adalah

- a. 46.365
- b. 45.765
- c. 43.385
- d. 36.365

8. Hasil dari $64.092 - 57.408$ adalah

- a. 7.584
- b. 6.784
- c. 6.684
- d. 6.674

9. 16×48 48×16

Tanda yang tepat dari hasil operasi hitung di atas adalah

- a. $>$
- b. $<$
- c. $<>$
- d. $=$

10. Selisih nilai angka 7 dan 5 pada bilangan 759.034 adalah

- a. 650
- b. 6.500
- c. 65.000
- d. 650.000

11. Jumlah nilai angka 6 pada bilangan 27.650 dan angka 2 pada bilangan

12.864 adalah

- a. 62.000
- b. 6.200
- c. 2.600
- d. 280

12. Perkalian $13 \times 26 = 338$ jika diubah menjadi operasi pembagian menjadi

....

- a. $26 : 13 = 2$
- b. $26 : 12 = 338$
- c. $338 : 26 = 13$
- d. $13 : 338 = 26$

13. Operasi hitung perkalian 6×293 bisa diuraikan menjadi

- a. $(6 \times 2) + (6 \times 9) + (6 \times 3)$
- b. $(6 \times 20) + (6 \times 90) + (6 \times 30)$
- c. $(6 \times 2) + (6 \times 90) + (6 \times 300)$
- d. $(6 \times 200) + (6 \times 90) + (6 \times 3)$

14. $23 \times 456 = \dots$

Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah

- a. 10.378
- b. 10.488
- c. 11.568
- d. 11.488

15. $490 \times 37 = \dots$

Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah

- a. 18.140

- b. 10.230
- c. 18.130
- d. 15.730

16. $984 : 8 = \dots$

Hasil dari operasi hitung pembagian di atas adalah

- a. 123
- b. 124
- c. 125
- d. 126

17. $588 : 12 = \dots$

Hasil dari operasi hitung pembagian di atas adalah

- a. 38
- b. 48
- c. 39
- d. 49

18. Pak Sandi membeli 25 kardus kapur untuk persediaan di tokonya. Setiap dus berisi 145 kapur. Jumlah seluruh kapur yang dibeli pak Sandi adalah

- a. 3.735
- b. 3.625
- c. 3.225
- d. 3.345

19. Pak Jaka baru memanen padi, jumlah panennya adalah 1.044 kg. Ia telah memasukkannya ke dalam 12 karung padi. Jadi setiap karung padi itu akan

berisi

- a. 76 kg
- b. 86 kg
- c. 77 kg
- d. 87 kg

20. Kereta api Surya Kencana mempunyai 11 gerbong. Setiap gerbong mampu menampung 146 penumpang. Jika di stasiun ada 3 kereta api Surya Kencana. Maka jumlah penumpang yang bisa ditampung berjumlah

- a. 5.126
- b. 6.128
- c. 4.818
- d. 4.728

21. $(114 + 27) \times 24 - 1.205 = \dots$

Hasil dari operasi hitung campuran di atas adalah

- a. 2.179
- b. 2.339
- c. 2.089
- d. 1.179

22. $25 \times (4.321 - 4.296) - 425 = \dots$

Hasil dari operasi hitung campuran di atas adalah

- a. 100
- b. 200
- c. 225
- d. 325

23. $(425 + 50) : 5 + 1.279 = \dots$

Hasil dari operasi hitung campuran di atas adalah

- a. 1.234
- b. 1.384
- c. 1.374
- d. 1324

24. $34.546 + 12.435 \dots\dots 90.465 - 44.325$

Tanda yang tepat dari hasil operasi hitung di atas adalah

- a. >
- b. <
- c. =
- d. <>

25. Dika mempunyai 8 kotak perangko yang setiap kotaknya berisi 125 perangko. Sedangkan Deni mempunyai 5 kotak perangko yang setiap kotaknya berisi 205 perangko. Jadi jumlah perangko Deni adalah

- a. Lebih sedikit dari Dika
- b. Lebih banyak dari Dika
- c. Sama dengan Dika
- d. Hampir melebihi Dika

KUNCI JAWABAN

1. c. $(12 \times 10) + (12 \times 24)$
2. b. Asosiatif
3. a. Tetap bilangan itu sendiri
4. c. 480
5. b. 21.029
6. d. $18.476 - 14.876 - 14.768 - 14.678$
7. a. 46.365
8. c. 6.684
9. d. =
10. 6.650.000
11. c. 2.600
12. c. $338 : 26 = 13$
13. d. $(6 \times 200) + (6 \times 90) + (6 \times 3)$
14. b. 10.488
15. c. 18.130
16. a. 123
17. d. 49
18. b. 3.625
19. d. 87 kg
20. c. 4.818
21. a. 2.179
22. b. 200
23. c. 1.374
24. a. >
25. b. Lebih banyak dari Dika

SOAL UJI COBA

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Sifat distributif dari $12 \times (10 + 24)$ yang benar adalah
 - a. $12 \times 10 \times 24$
 - b. $24 + 10 \times 12$
 - c. $(12 \times 10) + (12 \times 24)$
 - d. $(12 + 10) \times (12 + 24)$

2. $(12 + 15) + 25 = 12 + (15 + 25)$
Sifat operasi hitung bilangan di atas adalah
 - a. distributif
 - b. Asosiatif
 - c. Komutatif
 - d. Kalkulatif

3. Semua bilangan yang ditambahkan 0 maka hasilnya adalah
 - a. Tetap bilangan itu sendiri
 - b. Ada tambahan 0 di belakang bilangan
 - c. Bilangan itu menjadi 10 kali lipat
 - d. Terdapat tanda 0 dan koma di depan

4. $125 \times 8 \times 67$ paling mudah diselesaikan dengan menggunakan sifat
- a. komutatif
 - b. distributif
 - c. asosiatif
 - d. komunikatif
5. Hasil dari $24 \times (45 - 25)$ adalah
- a. 240
 - b. 450
 - c. 480
 - d. 720
6. 21.123 , 21.029 , 21.032 , 21.119 , 21.141
Bilangan di atas yang paling kecil adalah
- a. 21.123
 - b. 21.029
 - c. 21.032
 - d. 21.119
7. Urutan bilangan di bawah ini yang benar dari yang terbesar adalah
- a. $14.678 - 14.768 - 14.876 - 18.476$
 - b. $18.476 - 14.768 - 14.876 - 14.678$
 - c. $14.876 - 14.768 - 14.678 - 18.476$
 - d. $18.476 - 14.876 - 14.768 - 14.678$
8. Hasil dari $34.289 + 12.076$ adalah
- a. 46. 365
 - b. 45.765
 - c. 43.385
 - d. 36.365

9. Hasil dari $64.092 - 57.408$ adalah

- a. 7.584
- b. 6.784
- c. 6.684
- d. 6.674

10. 16×48 48×16

Tanda yang tepat dari hasil operasi hitung di atas adalah

- a. $>$
- b. $<$
- c. $<>$
- d. $=$

11. Selisih nilai angka 7 dan 5 pada bilangan 759.034 adalah

- a. 650
- b. 6.500
- c. 65.000
- d. 650.000

12. Jumlah nilai angka 6 pada bilangan 27.650 dan angka 2 pada bilangan 12.864 adalah

- a. 62.000
- b. 6.200
- c. 2.600
- d. 280

13. Perkalian $13 \times 26 = 338$ jika diubah menjadi operasi pembagian menjadi

- a. $26 : 13 = 2$
- b. $26 : 12 = 338$

c. $338 : 26 = 13$

d. $13 : 338 = 26$

14. Operasi hitung perkalian 6×293 bisa diuraikan menjadi

a. $(6 \times 2) + (6 \times 9) + (6 \times 3)$

b. $(6 \times 20) + (6 \times 90) + (6 \times 30)$

c. $(6 \times 2) + (6 \times 90) + (6 \times 300)$

d. $(6 \times 200) + (6 \times 90) + (6 \times 3)$

15. $23 \times 456 = \dots$

Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah

a. 10.378

b. 10.488

c. 11.568

d. 11.488

16. $85 \times 99 = (85 \times n) - (85 \times 1)$, nilai $n = \dots$

a. 5

b. 9

c. 90

d. 100

17. $490 \times 37 = \dots$

Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah

a. 18.140

b. 10.230

c. 18.130

d. 15.730

18. $984 : 8 = \dots$

Hasil dari operasi hitung pembagian di atas adalah

- a. 123
- b. 124
- c. 125
- d. 126

19. $588 : 12 = \dots$

Hasil dari operasi hitung pembagian di atas adalah

- | | |
|-------|-------|
| a. 38 | c. 39 |
| b. 48 | d. 49 |

20. Pak Sandi membeli 25 kardus kapur untuk persediaan di tokonya. Setiap dus berisi 145 kapur. Jumlah seluruh kapur yang dibeli pak Sandi adalah

- a. 3.735
- b. 3.625
- c. 3.225
- d. 3.345

21. Pak Jaka baru memanen padi, jumlah panennya adalah 1.044 kg. Ia telah memasukkannya ke dalam 12 karung padi. Jadi setiap karung padi itu akan berisi

- a. 76 kg
- b. 86 kg
- c. 77 kg
- d. 87 kg

22. $(35 \times 75) + (35 \times 25) = 35 \times \dots$

- a. 100
- b. 75
- c. 35
- d. 25

23. Kereta api Surya Kencana mempunyai 11 gerbong. Setiap gerbong mampu menampung 146 penumpang. Jika di stasiun ada 3 kereta api Surya Kencana. Maka jumlah penumpang yang bisa ditampung berjumlah

- a. 5.126
- b. 6.128
- c. 4.818
- d. 4.728

24. $(114 + 27) \times 24 - 1.205 = \dots$

Hasil dari operasi hitung campuran di atas adalah

- a. 2.179
- b. 2.339
- c. 2.089
- d. 1.179

25. $25 \times (4.321 - 4.296) - 425 = \dots$

Hasil dari operasi hitung campuran di atas adalah

- a. 100
- b. 200
- c. 225
- d. 325

26. Hasil dari $30 \times 40 - 750 + 300$ adalah ...

- a. 700
- b. 150
- c. 800
- d. 850

27. $(425 + 50) : 5 + 1.279 = \dots$

Hasil dari operasi hitung campuran di atas adalah

- a. 1.234
- b. 1.384
- c. 1.374
- d. 1324

28. $34.546 + 12.435 \dots 90.465 - 44.325$

Tanda yang tepat dari hasil operasi hitung di atas adalah

- | | |
|------|-------|
| a. > | c. = |
| b. < | d. <> |

29. $53 \times 78 = \dots$

Hasil taksiran operasi hitung di atas ...

- a. 3.500
- b. 3.800
- c. 4.000
- d. 4.500

30. Dika mempunyai 8 kotak perangko yang setiap kotaknya berisi 125 perangko. Sedangkan Deni mempunyai 5 kotak perangko yang setiap kotaknya berisi 205 perangko. Jadi jumlah perangko Deni adalah

- a. Lebih sedikit dari Dika
- b. Lebih banyak dari Dika
- c. Sama dengan Dika
- d. Hampir melebihi Dika

KUNCI JAWABAN

1. c. $(12 \times 10) + (12 \times 24)$
2. b. Asosiatif
3. a. Tetap bilangan itu sendiri
4. a. komutatif
5. c. 480
6. b. 21.029
7. d. $18.476 - 14.876 - 14.768 - 14.678$
8. a. 46.365
9. c. 6.684
10. d. =
11. 6.650.000
12. c. 2.600
13. c. $338 : 26 = 13$
14. d. $(6 \times 200) + (6 \times 90) + (6 \times 3)$
15. b. 10.488
16. a. 5
17. c. 18.130
18. a. 123
19. d. 49
20. b. 3.625
21. d. 87 kg

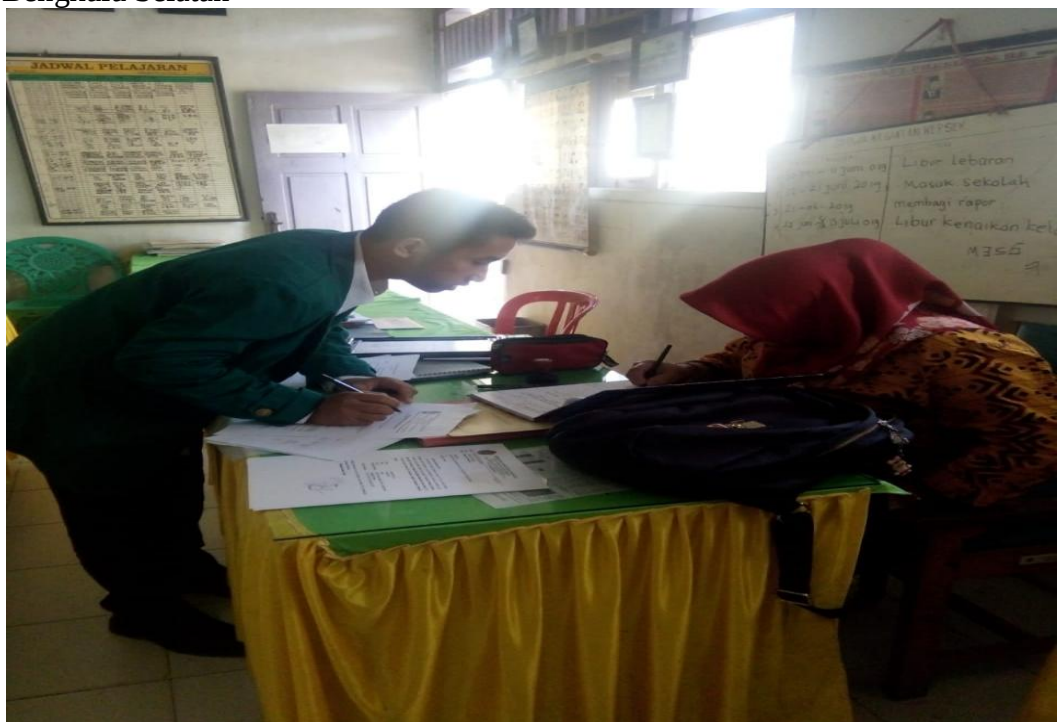
- 22. b. 75
- 23. c. 4.818
- 24. a. 2.179
- 25. b. 200
- 26. b. 150
- 27. c. 1.374
- 28. a. >
- 29. a. 3500
- 30. b. Lebih banyak dari Dika

DOKUMENTASI PENELITIAN





Keterangan:
Bangunan SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten
Bengkulu Selatan



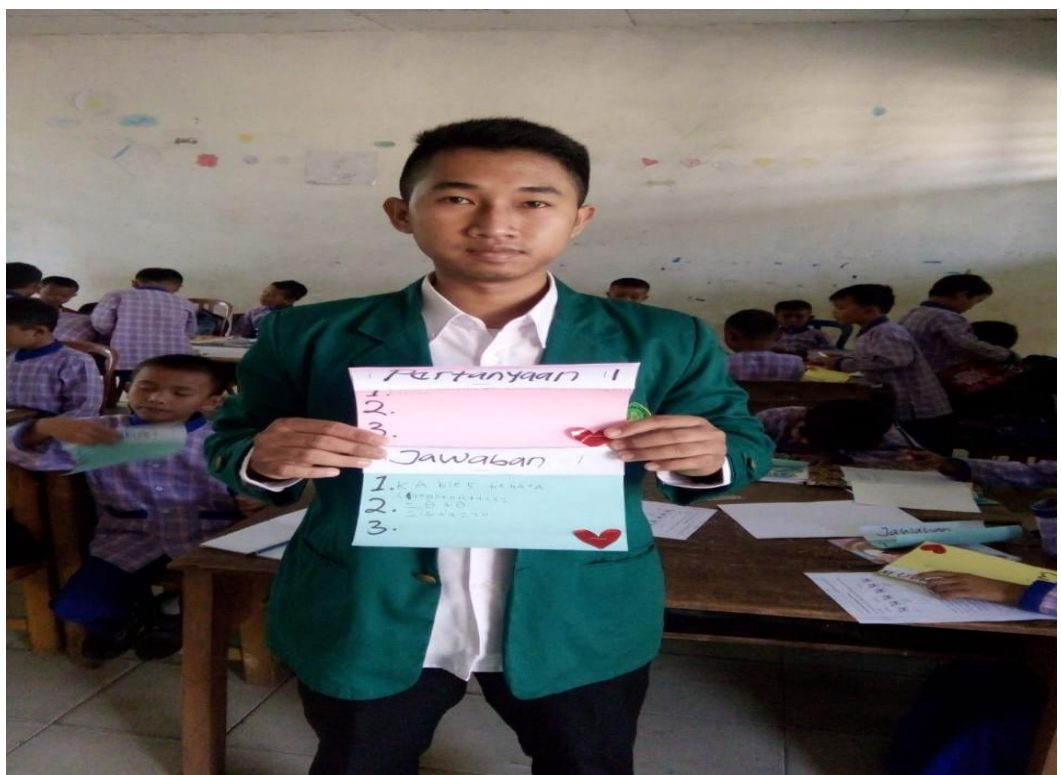
Keterangan:

Kepala Sekolah SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim
Kabupaten Bengkulu Selatan



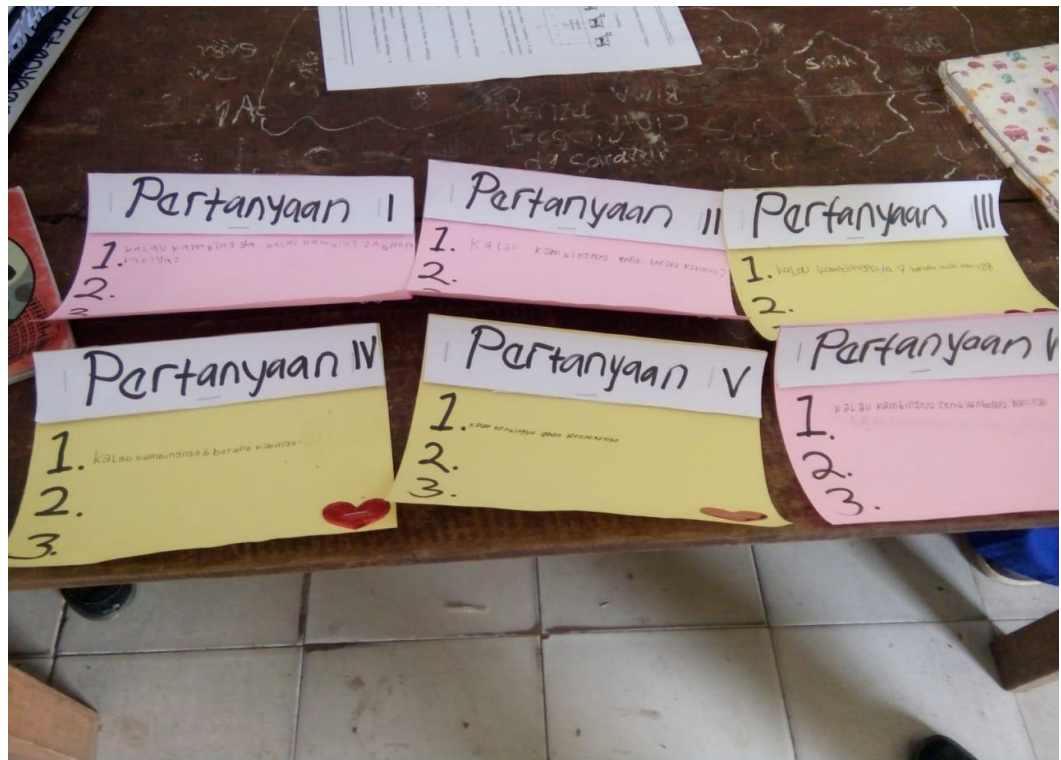
Keterangan:

Guru Kelas IVA SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim
Kabupaten Bengkulu Selatan



Keterangan:

Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Starts With a Question* di Kelas IV di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.



Keterangan:

Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Starts With a Question* di Kelas IV di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.





Keterangan:
Siswa Kelas IV mengerjakan soal post test pelajaran matematika.